



**LAPORAN AKSI PERUBAHAN
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK**

**PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS PEMANFAATAN LAHAN
PEKARANGAN UNTUK MEMPERBAIKI EKONOMI KELUARGA
DI DEMPO KARYA KELURAHAN PAGAR WANGI KECAMATAN
DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM**

Oleh:

NYAYU SALMAH, S.SI

NIP. 197703012006042007

NDH : 25

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN III
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS PEMANFAATAN LAHAN
PEKARANGAN UNTUK MEMPERBAIKI EKONOMI KELUARGA
DI DEMPO KARYA KELURAHAN PAGAR WANGI KECAMATAN
DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM

Oleh:

NYAYU SALMAH, S.SI
NIP. 197703012006042007
NDH : 25

Telah disetujui pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Tempat : BKPSDM Kota Pagar Alam

COACH,

MENTOR,

DR.H. LAMAZI, MSi
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 196705211997021001

JHON HERI, SKM, MM
PEMBINA
NIP. 197208191995021001

Menyetujui :
Kepala BPSDMD Kota Pagar Alam,

ALI AKBAR FITRIANSYAH, SE, MSi
PEMBINA
NIP. 197609242003121005

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN
KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS PEMANFAATAN LAHAN
PEKARANGAN UNTUK MEMPERBAIKI EKONOMI KELUARGA
DI DEMPO KARYA KELURAHAN PAGAR WANGI KECAMATAN
DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM

Oleh:

NYAYU SALMAH, S.SI

NIP. 197703012006042007

NDH : 25

Telah diseminarkan dan disahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Tempat : BPSDMD KOTA PAGAR ALAM

COACH,

PENGUJI,

DR.H. LAMAZI, MSi
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 196705211997021001

ALI AKBAR FITRIANSYAH, SE, MSi
PEMBINA
NIP. 197609242003121005

Mengesahkan :
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan,

Prof. DR. H.M. EDWAR JULIARTHA S.SOS, MM
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 197507071997031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun Panjatkan Kepada Allah SWT, atas ridho dan izin-Nya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aksi perubahan “ Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi ”

Penyusun menyadari sepenuhnya tanpa Allah mudahkan dan tanpa bantuan arahan, koreksi dan bimbingan dari berbagai pihak tentu saja penyusunan aksi perubahan ini belum tentu selesai. Dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun Laporan aksi perubahan (LAP) kepada :

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pagar Alam.
3. Coach Bpk. DR.H. Lamazi, M.Si atas semua arahan, bimbingan
4. Widyaiswara BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, atas bimbingan
5. Panitia Penyelenggara dari BKPSDM Kota Pagar Alam.
6. Mentor Sekretaris Camat Dempo Utara Kota Pagar Alam,
7. Seluruh Stakeholder yang terkait.
8. Suami dan anak anak tersayang atas support dan pengertian

Laporan aksi perubahan yang disusun tentu memerlukan kerjasama dari banyak pihak, baik dari pimpinan, karyawan, dan pihak lainnya yang terkait. Tanpa itu semua, rancangan aksi perubahan ini tidak akan bisa dijalankan dengan baik.

Penyusun menyadari bahwa Laporan aksi perubahan ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan untuk kesempurnaan penyusunan dimasa yang akan datang.

Demikian Laporan Aksi Perubahan ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pagar Alam, Agustus 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Ringkasan Eksekutif.....	
BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Analisis Masalah	5
F. Strategi Penyelesaian Masalah	12
G. Pemetaan Sikap Prilaku	28
H. Strategi Pengembangan Potensi diri.....	33
BAB II DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	34
A. Membangun Integritas	34
B. Pengelolaan Budaya Kerja.....	38
C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi	40
D. Strategi Pengembangan Kompetensi	43
BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	44
A. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi	44
B. Manfaat Aksi Perubahan	60
C. Implementasi Pengembangan Kompetensi dalam AP	61
BAB IV Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan	62
BAB V Hasil Desiminasi dan Publikasi Aksi Perubahan	66
A. Penerapan Strategi Komunikasi	66
B. Keberhasilan mendapatkan Dukungan	71
BAB VI Keberlangsungan Aksi Perubahan	77
BAB VII Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri.....	79
BAB VIII Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Data Kelurahan Pagar Wangi Tahun 2023	1
Tabel 1.2 Identifikasi Masalah dengan Teknik APKL	6
Tabel 1.3 Tahapan Kegiatan Millstone	12
Tabel 1.4 Jadwal Kegiatan Aksi Perubahan	14
Tabel 1.5 Stakeholder dalam Aksi Perubahan	19
Tabel 1.6 Lembar Check List	23
Tabel 1.7 Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi	24
Tabel 1.8 Penerapan PDCA	26
Tabel 1.9 Rekap nilai Gabungan Peserta dan Mentor	28
Tabel 1.10 Rekap nilai akhir Sikap Prilaku peserta	29
Tabel 1.11 Form Peserta Assessment	30
Tabel 1.12 Form Mentor Assessment	31
Tabel 2.1 Strategi Pengembangan Kompetensi	43
Tabel 3.1 Implementasi Aksi Perubahan	56
Tabel 3.2 Perubahan Pengembangan Kompetensi	61
Tabel 4.1 Mata Kuliah Pelatihan Pilihan	62
Tabel 6.1 Keberlangsungan Aksi Perubahan Jangka Menengah/Panjang	77
Tabel 7.1 Stakeholder berdasarkan Pengaruh	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Aksi Perubahan	19
Gambar 1.2 Matriks Talenta	32
Gambar 3.1 Koordinasi dan Konsultasi dengan Mentor	45
Gambar 3.2 Undangan	45
Gambar 3.3 Daftar Hadir	46
Gambar 3.4 Notulen rapat	46
Gambar 3.5 Konsultasi dan Koordinasi Ke Dinas Pertanian	47
Gambar 3.6 SK Tim Efektif	47
Gambar 3.7 SK Tim Satgas	48
Gambar 3.8 Rakor satuan Tugas Tim Efektif	48
Gambar 3.9 Persiapan Lahan	49
Gambar 3.10 Proses Pendampingan	49
Gambar 3.11 Koordinasi dengan Tim Penggerak PKK kota	50
Gambar 3.12 Proses Pendampingan 2	50
Gambar 3.13 Proses Pembuatan Kompos	51
Gambar 3.14 Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan	52
Gambar 3.15 Melakukan Panen	53
Gambar 3.16 Pengawasan dan Evaluasi	54
Gambar 3.17 Undangan 2	54
Gambar 3.18 Daftar Hadir	55

Gambar 1.19	Notulen Rapat Evaluasi	55
Gambar 1.20	Proses Evaluasi	55
Gambar 5.1	Platform Media Sosial facebook	66
Gambar 5.2	Platform Media Sosial Reels	67
Gambar 5.3	Jumlah Penonton Setelah 24 Jam tayang	67
Gambar 5.4	Platform Media Sosial Pagar Alam Pos Online	68
Gambar 5.5	Komentar-komentar Facebook dan Reels	68
Gambar 5.6	Media Cetak Pagar Alam Pos	70
Gambar 5.7	Dukungan Walikota Pagar Alam	71
Gambar 5.8	Surat Dukungan Walikota Pagar Alam	71
Gambar 5.9	Dukungan Ketua TP PKK Kota	72
Gambar 5.10	Dukungan Kepala Dinas Pertanian Kota Pagar Alam	72
Gambar 5.11	Dukungan Sekretaris Dinas Pertanian Kota Pagar Alam	73
Gambar 5.12	Dukungan Camat Dempo Utara	73
Gambar 5.13	Dukungan Sekretaris Camat Dempo Utara	74
Gambar 5.14	Dukungan Pagar Alam Pos	74
Gambar 5.15	Dukungan Masyarakat	75
Gambar 7.1	Dukungan Kuadran Latent	80
Gambar 7.2	Dukungan Kuadran Apathetic	81

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tujuan Utama Pembentukan Satuan tugas ini adalah meningkatkan ekonomi keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi, melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang ada. Berdasarkan analisis awal, diketahui bahwa ada potensi yang belum dimaksimalkan dalam penggunaan lahan pekarangan di Kawasan ini. Satuan tugas ini melibatkan Kelurahan sebagai Pemerintah setempat, Tenaga Penyuluh Pertanian, Masyarakat, dan berbagai Stakeholder terkait agar aksi perubahan dapat berkelanjutan. Dalam penerapan konsep pemanfaatan lahan pekarangan yang beragam dan inovatif. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, ada beberapa Langkah yang telah dilakukan ; Identifikasi potensi lahan pekarangan, satuan Tugas melakukan survey secara menyeluruh untuk mengidentifikasi dan memetakan lahan pekarangan yang tersedia di Dempo karya, Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan yang tepat. Lalu penyuluhan dan pelatihan, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pemahaman lahan pekarangan secara produktif. Selanjutnya Berbagi tekhnologi dan praktek terbaik, satuan Tugas akan mencari dan membagikan inovasi terbaik dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang telah terbukti berhasil ditempat lain, dengan demikian masyarakat dapat mengadopsi inovasi tersebut untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatan mereka. Pendampingan dan bimbingan, satuan tugas akan memberikan pendampingan dan bimbingan langsung kepada masyarakat melalui kelompok tani dalam mengembangkan dan menjalankan usaha berbasis pemanfaatan lahan pekarangan, contohnya produksi kompos . dan Langkah Terakhir dari kegiatan satuan tugas adalah Pengembangan Pasar dan pemasaran, Hal ini akan membantu meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan dari pemanfaatan lahan pekarangan, sehingga memberikan dampak positif pada ekonomi keluarga di Dempo Karya. Dengan melalui Langkah- Langkah ini, satuan tugas pemanfaatan lahan pekarangan dapat membantu memperbaiki ekonomi keluarga di Dempo karya Kelurahan Pagar wangi secara berkelanjutan. Kesuksesan aksi perubahan akan diukur berdasarkan peningkatan pendapatan keluarga , peningkatan pola komsumsi yang sehat, dan pengurangan ketimpangan ekonomi di Dempo karya Kelurahan Pagar Wangi.

BAB I
RANCANGAN AKSI PERUBAHAN
PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN
UNTUK MEMPERBAIKI EKONOMI KELUARGA
DI DEMPO KARYA KELURAHAN PAGAR WANGI

A. Latar Belakang

Kelurahan Pagar Wangi terbentuk sejak tahun 2003 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pagar Alam Nomor 7 Tahun 2003, merupakan salah satu dari 7 kelurahan yang ada di Wilayah Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, yang mempunyai tugas pokok membantu melaksanakan sebagian tugas kecamatan di wilayah kelurahan.

Kelurahan Pagar Wangi sendiri memiliki luas wilayah 1.755 Km² dengan jumlah penduduk 3.647. Terbagi menjadi 03 (Tiga) RW dan 9 (Sembilan) RT. Mayoritas penduduk kelurahan Pagar Wangi berprofesi sebagai Petani, pengusaha dan Pedagang

Tabel 1.1

Data Kelurahan Pagar Wangi Tahun 2023

No	Nama dusun di Kelurahan Pagar Wangi	Kota Pagar Alam		
		RW	RT	Jumlah
1	Tegur Wangi Baru	01	3	3
2	Tegur Wangi lama	02	3	3
3	Pagardin	03	3	3
Jumlah		03	9	12

Gerakan Sumsel mandiri pangan merupakan Gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2018 dengan tujuan untuk menciptakan system pertanian yang mandiri dan berkelanjutan, serta memperkuat ketahanan pangan daerah. Gerakan ini merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Sumatera Selatan dengan memanfaatkan teknologi modern dan bibit unggul. Tujuan dari Gerakan ini adalah untuk mencapai ketahanan

pangan Keluarga, dapat mengurangi sifat Komsumtif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam Gerakan ini adalah pemanfaatan lahan pekarangan sebagai lahan produktif untuk budidaya tanaman pangan. Lahan Pekarangan merupakan lahan yang seringkali masih belum dimanfaatkan secara ekonomi, namun memiliki potensi yang besar untuk budidaya tanaman pangan skala kecil sebagai sumber bahan pangan yang lebih mandiri.

Banyaknya lahan tidur, lahan pekarangan yang tidak dimanfaatkan secara komersil atau kurang maksimalnya pemanfaatan lahan pekarangan, padahal secara umum kondisi tanah di wilayah kelurahan Pagar Wangi khususnya Dempo karya termasuk tanah subur dan gembur.

Manfaat dari pemanfaatan lahan perkarangan untuk budidaya tanaman antara lain adalah meningkatkan ketersediaan bahan pangan diderah tersebut, mengurangi biaya pengeluaran untuk membeli bahan pangan, serta dapat meningkatkan pendapatan melalui hasil panen. Selain itu, budidaya tanaman pangan di lahan pekarangan juga dapat mendukung keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan dan mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia.

Melalui Gerakan Sumsel Mandiri Pangan dengan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai lahan produktif, diharapkan masyarakat di kelurahan Pagar wangi khususnya di desa Dempo Karya dapat merubah mindset dari sifat komsumtif menjadi sifat produktif dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan sehari hari.

B. Tujuan Aksi Perubahan

Tujuan hendak dicapai secara umum dalam aksi perubahan ini adalah mewujudkan perbaikan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan. Ada beberapa alasan mengapa pemanfaatan lahan pekarangan dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Dempo Karya, melalui pencapaian tujuan tujuan berikut

Adapun tujuan dari Aksi Perubahan ini meliputi 3 (tiga) tujuan yaitu :

1. Tujuan Jangka Pendek (dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan)

- Terciptanya Kesadaran dan kemampuan secara pengetahuan maupun keterampilan untuk mengembangkan inisiatif pemanfaatan lahan pekarangan
- Terbentuknya Kelompok Tani untuk memudahkan pendampingan dan pengawasan
- Terlaksananya pembibitan, sebagai Langkah awal pembibitan yang dipersiapkan adalah bibit sayuran dan buahan yang sering dikonsumsi dan bernilai jual, seperti tomat, cabe, taghuk lumai, daun bawang.
- Terlaksananya panen sayuran yang sudah bisa dipanen untuk konsumsi sendiri
- Terlaksananya kegiatan Pemanfaatan lahan Pekarangan yang bersifat Produktif bernilai lebih ekonomi

2. Tujuan Jangka Menengah (dilaksanakan dalam kurun waktu pasca Diklat s/d 1 Tahun) :

- Terselenggaranya penjualan hasil panen secara langsung ke konsumen melalui pasar local atau platform online untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.
- Terwujudnya pengembangan kegiatan berupa pengemasan bibit untuk dijual ataupun dijadikan souvenir sebagai salah satu asset UP2K di dempo karya, ataupun pengembangan Kegiatan lain yang bersifat lebih produktif yang bernilai ekonomi

3. Tujuan Jangka Panjang (dilaksanakan setelah 1 Tahun)

- Dukungan dari Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam hal promosi, pemasaran serta fasilitasi pengadaan bibit tanaman dan alat pertanian secara lengkap sehingga kegiatan aksi perubahan dapat menjadi suatu Gerakan Kelurahan Pagar Wangi untuk Kemandirian pangan

C. Manfaat Aksi Perubahan

Dengan adanya Aksi Perubahan ini banyak manfaat yang didapat terutama yang berkaitan dengan Ketahanan Pangan masyarakat di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam:

a. Untuk Organisasi :

1. Meningkatkan pemberdayaan/ peran aktif masyarakat untuk menunjang program kelurahan yang berkaitan dengan capaian peningkatan ekonomi keluarga
2. Memudahkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi keluaran kegiatan pertanian pada Ibu ibu
3. Memudahkan penyampaian informasi yang berhubungan dengan kegiatan lain melalui jejaring kelompok yang sudah terbentuk
4. Dapat Memberikan Efisiensi Anggaran dan Waktu Selama Aksi Perubahan Berjalan (diperkirakan akan terjadi efisien anggaran 4-5 Jt)

b. Untuk Pemerintah Kota Pagar Alam :Membantu percepatan peningkatan ekonomi keluarga, yang akan berpengaruh pada pengurangan jumlah angka kemiskinan di wilayah Kelurahan Pagar Wangi

c. Untuk Masyarakat:

1. Mengurangi pengeluaran rutin yang berkaitan dengan kebutuhan pangan.
2. Menambah Kompetensi dan pengalaman masyarakat/ kelompok tani Wanita di bidang bercocok tanam
3. Menambah Pendapatan tambahan dari hasil panen dan kesejahteraan keluarga yang pada akhirnya menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan disekitar mereka.
4. Mengisi waktu yang luang dengan kegiatan yang positif dan menghasilkan.
5. Memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat lain untuk melakukan hal yang sama sehingga pada akhirnya kegiatan ini akan menjadi suatu Gerakan masal di wilayah kelurahan pagar wangi menuju kemandirian pangan.

D. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Ruang lingkup permasalahan pemanfaatan lahan pekarangan dalam rangka memperbaiki ekonomi keluarga sebagai salah satu Gerakan Sumsel mandiri Pangan di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi meliputi beberapa hal, diantaranya :

- What ; Melakukan aksi perubahan tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk memperbaiki ketahanan pangan keluarga
- When ; dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu jangka pendek (2 bulan), Dimulai dari kegiatan konsultasi dengan mentor, pembentukan tim efektif, satuan tugas, konsultasi dengan stake holder terkait(dinas pertanian), mulai proses pendampingan(penyuluhan, pelatihan proses penanaman, perawatan sampai panen), sampai proses evaluasi sehingga pengembangan kegiatan dan pelaporan lebih mudah dilakukan. Penutup pada kegiatan jangka pendek adalah meminta dukungan dari stakeholder terkait ataupun Walikota Pagar Alam, dan Promosi ke Media Sosial. Jangka menengah (6 bulan s.d 1 tahun), jangka Panjang (1 tahun s.d 2 tahun)
- Where; Aksi Perubahan ini dilaksanakan di dusun Dempo Karya RT 03 Kelurahan Pagar Wangi
- Who ; Aksi Perubahan ini dilakukan oleh Kelurahan dengan memberdayakan ibu ibu wilayah Dempo karya
- Why; Dikarenakan, masih minimnya pengetahuan dan kemampuan ibu ibu dalam mengelola pemanfaatan lahan pekarangan yang bisa merubah mindset konsumtif menjadi produktif
- How ; Untuk mempercepat aksi perubahan diperlukan Satuan Tugas /Satgas dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan, melalui pendampingan mulai dari persiapan, pembibitan, penanaman, perawatan, panen, sampai penjualan.

E. ANALISIS MASALAH

Identifikasi Masalah

Dari sembilan tugas fungsi Lurah maka di ambil Lima (5) tugas pokok dan fungsi selanjutnya menjadi isu strategis. Berikut isu strategis yang di angkat oleh penyusun :

1. Banyaknya lahan tidur
2. Masih minimnya Ketahanan pangan yang berasal dari pekarangan
3. Belum maksimalnya pengelolaan lahan pekarangan dari sisi ekonomi

4. Kurangnya variasi mata pencarian
5. Belum optimalnya keterlibatan kelurahan untuk mengintervensi kegiatan yang produktif

Penyebab Masalah

Dari permasalahan diatas maka dibuat perangkaan isu dengan menggunakan metode A K P L (Aktual, kelayakan, Problem dan kelayakan) Sesuai dengan Permendagri No. 86 Tahun 2017. Dari Analisa AKPL dan lampiran B.38 Permendagri No. 86 tahun 2017 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2
Identifikasi masalah dengan teknik APKL

No.	Situasi	Kriteria				Total	RangKing
		A	P	K	L		
1	Masih minimnya ketahanan Pangan yang berasal dari pekarangan	3	4	4	4	15	II
2	Belum maksimalnya pengelolaan lahan pekarangan	4	5	4	4	17	I
3	Kurangnya variasi mata pencarian	3	2	3	3	11	IV
4	Belum optimalnya keterliban kelurahan untuk mengintervensi kegiatan yang produktif	3	3	4	3	13	III

Keterangan :

A : Aktual	5 : Sangat Mendesak
P : Problematik	4 : Mendesak
K : Kehalayakan	3 : Cukup Mendesak
L : Kelayakan	2 : Tidak Mendesak
	1 : Sangat Tidak Mendesak

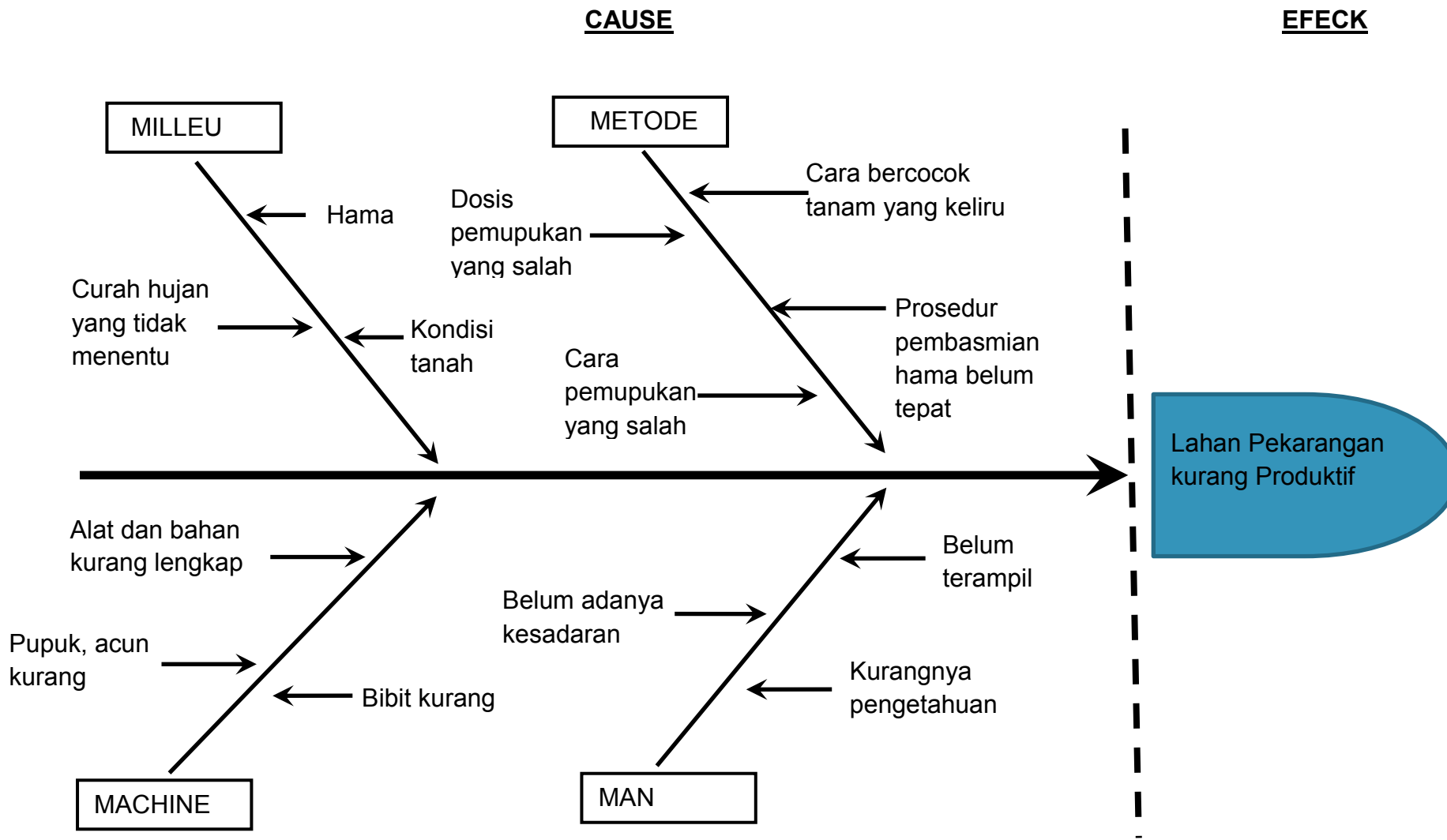
Berdasarkan pada hasil analisis APKL diatas maka ditetapkan bahwa permasalahan nomor 2 yaitu **Belum maksimalnya pengelolaan lahan pekarangan rumah** Memiliki nilai paling tinggi dari segi keaktualan, problematika kekehalayakan dan layak memiliki poin 18 sehingga permasalahan tersebut akan dijadikan area aksi perubahan, karena memiliki factor yang paling dominan dan menjadi prioritas.

Akar Penyebab Masalah

Atas dasar pemilihan prioritas tersebut diatas, maka isu “Belum maksimalnya pengelolaan lahan pekarangan rumah” menjadi isu prioritas yang harus segera diselesaikan dengan tepat melalui system informasi yang terintegrasi dan terpadu akar penyebab masalah.

Selanjutnya dari isu prioritas yang telah didapatkan hasil perankingan dengan menggunakan metode AKPL akan dicari penyebab permasalahan dengan *Cause dan Effect diagram /Fishbone* yang mana perspektif yang akan dianalisa adalah sumber daya manusia, metode kerja, tempat dan lingkungan kerja, peralatan kerja dan material. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut,

Tabel Analisis Fishbone untuk Mengidentifikasi Prioritas Masalah



Permasalahan /isu strategis	Prioritas masalah	Akar penyebab masalah	Alternatif solusi	Solusi
<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya lahan tidur • Masih minimnya Ketahanan pangan yang berasal dari pekarangan • Belum maksimalnya pengelolaan lahan pekarangan dari sisi ekonomi • Kurangnya variasi mata pencarian • Belum optimalnya keterlibatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak lahan tidur, pekarangan yang belum di manfaatkan secara ekonomis • Minimnya keterampilan dan pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada kesadaran masyarakat untuk mengelola lahan pekarangan secara produktif • Belum adanya penyuluhan /pelatihan khusus untuk meningkatkan pengetahuan bercocok tanam yang baik • Kurangnya ketersediaan bibit, pupuk, pembasmi hama organik • Belum ada pendampingan untuk meningkatkan keterampilan bercocok 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dalam bercocok tanam, dalam pemanfaatan lahan pekarangan secara komersil termasuk pembibitan, pemupukan dan perlakuan khusus lainnya terhadap tanaman • Pembentukan kelompok tani 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dibentuk Satuan kerja dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang melibatkan pihak pendamping pertanian dan pihak lain yang terkait cukup dalam wilayah kelurahan saja

<p>kelurahan untuk mengintervensi masalah kegiatan yang produktif</p>		<p>tanam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya keterlibatan pihak terkait dalam mendampingi pengelolaan lahan pekarangan • Belum ada komunitas yang saling menguatkan, share keterampilan, informasi agar tetap terjaga motivasi perubahan mindset konsumtif menjadi produktif 	<p>Wanita untuk mempermudah tugas pendampingan</p>	
---	--	--	--	--

F. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

Terobosan / Inovasi

Kegiatan pengelolaan Lahan Pekarangan dapat berjalan dengan maksimal apabila ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai Serta Sumber daya Manusia (SDM) yang profesional. oleh karena itu rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan yaitu mengelola lahan pekarangan secara produktif bernilai ekonomis Oleh karena itu saya berkesimpulan untuk membuat judul sesuai dengan permasalahannya yaitu "***Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan pekarangan untuk memperbaiki ekonomi keluarga di Dempo karya Kelurahan Pagar Wangi***" Tujuan umum disusunnya Aksi Perubahan ini adalah untuk merubah mindset dari Sifat konsumtif menjadi Produktif pada pangan keluarga.

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan adalah rencana kerja secara rinci yang menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang umumnya disusun sebagai dari rencana strategis. Pentahapan dalam proses pelaksanaan Aksi Perubahan akan dilaksanakan selama 2 bulan,

Tabel 1.3

Tahapan Kegiatan Milestone / Jangka Pendek

No	TAHAP UTAMA	WAKTU	OUTPUT
A.	<i>Jangka Pendek</i>		
1.	- Konsultasi dengan mentor untuk meminta arahan mengenai aksi perubahan untuk Membentuk Tim Kerja	Minggu Ke- 3 bulan Juni	- Dari hasil konsultasi dengan Mentor agar segera membentuk Tim Efektif. - Dokumentasi

2.	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat dengan Perangkat Internal draf SK Tim Efektif - Rapat dan Koordinasi Internal 	Minggu Ke-4 bulan Juni	<ul style="list-style-type: none"> -Surat Undangan -Daftar hadir -Draf Sk tim efektif -Dokumentasi -Penyerahan SK Tim Efektif Aksi Perubahan
3	Konsultasi dengan Dinas Pertanian	Minggu Ke- 1 Juli	<ul style="list-style-type: none"> -Arsip -Dokumentasi.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan satuan Kerja untuk memudahkan pendampingan - Pembentukan Kelompok Tani 	Minggu Ke- 2 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - SK Satuan Kerja - SK Kelompok Tani
5	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan lahan percontohan Mulai pendampingan, penyuluhan dan proses penanaman -Perawatan dan pemupukan -Kegiatan Pembuatan Kompos 	Minggu Ke- 3 bulan Juli s/d Minggu Ke – 1 bulan Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi
6	<ul style="list-style-type: none"> Panen Mengevaluasi kegiatan 	Minggu Ke- 2 bulan Agustus	<ul style="list-style-type: none"> -Dokumentasi -Mungkin sudah ada yang menghasilkan

2. Milestone / Jangka Menengah

Terlaksananya pemanfaatan lahan secara komersil di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi

3. Milestone / Jangka Panjang

Kegiatan Pengelolaan Pemanfaatan lahan Pekarangan keluarga untuk meningkatkan ekonomi keluarga tidak hanya dilaksanakan oleh masyarakat Dempo Karya saja, tetapi menjadi Gerakan massal yang diikuti oleh masyarakat dusun lain yang ada di wilayah Kelurahan Pagar Wangi.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pelaksanaan aksi perubahan lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.4
Jadwal kegiatan aksi perubahan

No	Tahapan	Kegiatan Yang Dilakukan	Tahun 2022											
			Bln Juni				Bln Juli				Bln Agustus			
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
A. TAHAPAN JANGKA PENDEK														
1	Tim Efektif	a. konsultasi dengan mentor untuk meminta arahan mengenai aksi perubahan untuk membentuk tim kerja												
2	Konsultasi dengan stakeholder internal dan Eksternal	a. Rapat dengan perangkat internal, draf SK tim efektif												
		b. Rapat dan koordinasi dengan perangkat internal untuk penyerahan SK tim efektif												
3	Konsultasi dengan kepala Dinas Pertanian Kota Pagar Alam	a. Konsultasi dengan Kepala Dinas Pertanian Kota Pagar Alam dan meminta surat pernyataan dukungan												
		b. Konsultasi dengan dan mulai koordinasi dengan pendamping penyuluh pertanian dan meminta pernyataan dukungan												
4	Persiapan	a. Persiapan Lahan percontohan												
		b. Penyuluhan, pelatihan mengenai apa dan bagaimana bercocok tanam												
		c. Persiapan bibit												
5	Pelaksanaan	a. Penanaman												
		b. Perawatan, mulai dari pemupukan, penyiraman, dan												

			pembuatan kompos												
6	Evaluasi Kegiatan	c.	Evaluasi setelah Panen pertama, mulai dari proses awal kegiatan hingga panen												

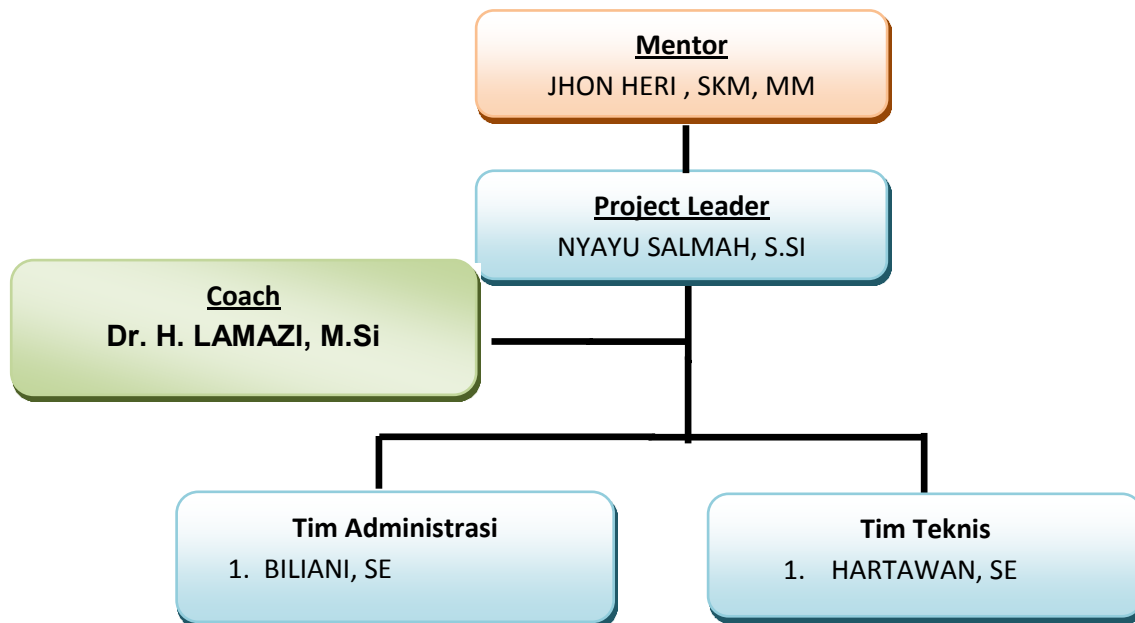
Sumberdaya (Peta dan Pemanfaatan)

Dalam pelaksanaan aksi perubahan ini perlu dibentuk tim kerja efektif yang akan bekerjasama, berkoordinasi dan bersinergi untuk mencepai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun struktur tim kerja efektif aksi perubahan ini seperti gambar dibawah ini

Tata Kelola Aksi Perubahan

Tata kelola aksi perubahan tergambar dalam struktur sebagai berikut :

Struktur Organisasi Aksi Perubahan



Keterangan :

- : Garis perintah
----- : Garis konsultasi

Agar dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi tim kerja ini efektif, peran masing-masing personil tim kerja adalah sebagai berikut :

1. Mentor

- Memberikan dukungan dan arahan serta pengawasan dalam implementasi aksi perubahan
- Memberikan bimbingan dalam mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan aksi perubahan
- Memberikan bimbingan dalam penyusunan aksi perubahan serta laporan hasil implementasi
- Sebagai pembimbing dan pengawas peserta
- Melakukan dukungan penuh kepada peserta dalam mengimplementasikan aksi perubahan

2. Coach

1. Memberikan bimbingan dan arahan dalam membuat rencana dan pelaksanaan aksi perubahan

2. Membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan aksi perubahan
3. Memberikan bimbingan terhadap aksi perubahan yang dikerjakan selama tahap laboratorium kepemimpinan

3. Project Leader

1. Menggerakkan seluruh elemen stakeholder terkait (internal dan eksternal) dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan aksi perubahan
2. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka menyamakan persepsi, memperoleh dukungan, membangun komitmen dalam rangka menyelesaikan proyek perubahan
3. Melakukan pelaksanaan lapangan terhadap aksi perubahan yang telah dirancang
4. Mengambil inisiatif dalam dialog dan wawancara dengan mentor dan coach
5. Melaporkan progress implementasi aksi perubahan kepada coach
6. Menjadikan dokumen dan kerta kerja yang disusun sebagai dasar capaian target perubahan
7. capaian target perubahan

4. Anggota Tim Efektif

1. JHON HERI, SKM, MM (Sekretaris Camat Dempo Utara), sebagai Pimpinan Tinggi setelah Camat pada pada Kantor Camat Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam, yang memberikan dukungan, tempat berkoordinasi dan konsultasi tentang aksi perubahan dan membantu mengkoordinasikan kepada instansi untuk memberikan dukungan penuh terhadap aksi perubahan ini dan sebagai penasehat terhadap pelaksanaan aksi perubahan yang termasuk dalam kategori PROMOTERS.
2. HARTAWAN, SE (Sekretaris Lurah) mempunyai tugas pokok membantu lurah menyelenggarakan sebagian tugas pokok dan fungsi kelurahan dibidang pelayanan umum, maka pada aksi perubahan ini dikategorikan sebagai DEVENDERS.

3. BILIANI, SE (Kasi Pemerintahan dan Pemberdayaan masyarakat) sebagai kasi pada Kantor Kelurahan Pagar Wangi yang berkedudukan dibawah Lurah yang mempunyai tugas pokok membantu lurah dalam menyelenggarakan sebagian tugas pokok dan fungsi pada kelurahan dibidang pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh yang besar namun kepentingan yang kecil terhadap aksi perubahan ini sehingga dikategorikan sebagai DEFENDERS.

4. LINDA PURNAMA SARI (Staf pengelolah administrasi Pemerintahan) sebagai staf pada seksi pemerintahan Kelurahan Pagar Wangi yang membantu kegiatan pada bidang Pemerintahan sesuai tugas dan fungsi yang diberikan oleh Kasi Pemerintahan. dalam penyelesaian aksi perubahan mempunyai tugas sebagai Tim Efektif/Tim Administrasi yang membantu penyelesaian Administrasi yang diperlukan dan mempersiapkan kelengkapan administrasi rapat, yang memiliki potensi untuk mendukung aksi perubahan ini dengan demikian memiliki pengaruh yang kecil namun kepentingan yang besar terhadap aksi perubahan ini sehingga dikategorikan sebagai DEFENDERS

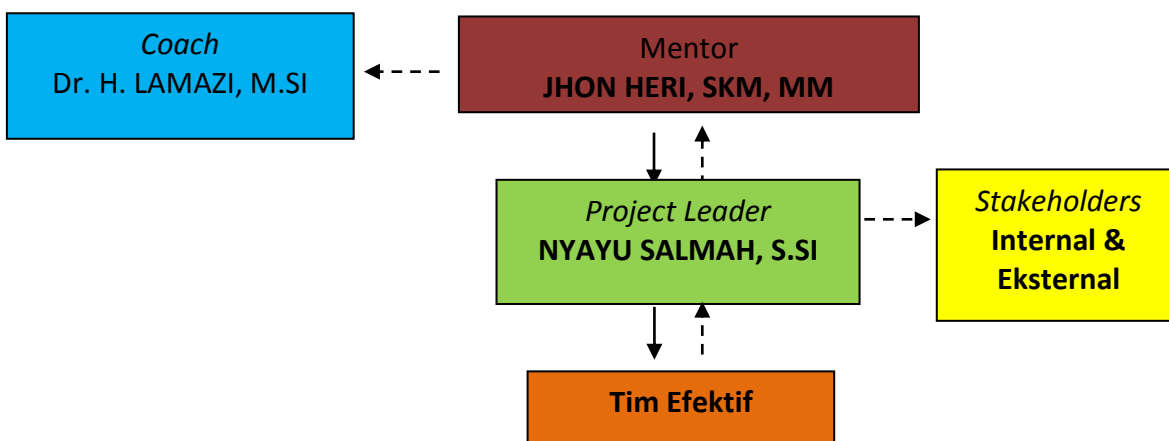
5. DESI (Staf pengelolah adminstrasi umum) sebagai staf pada seksi pelayanan umum Kelurahan Pagar Wangi yang membantu kegiatan pada bidang Pemerintahan sesuai tugas dan fungsi yang diberikan oleh Kasi Pemerintahan. Dalam penyelesaian aksi perubahan mempunyai tugas sebagai Tim Efektif/Tim Administrasi yang membantu penyelesaian Administrasi yang diperlukan dalam penyampaian surat undangan rapat, sosialisasi dan penandatanganan surat kepada atasan,yang memiliki potensi untuk mendukung aksi perubahan ini dengan demikian memiliki pengaruh yang kecil namun kepentingan yang besar terhadap proyek perubahan ini sehingga dikategorikan sebagai DEFENDERS

6. DIAN HANOM (Tenaga Pendamping) sebagai Tenaga penyuluh pertanian Dalam penyelesaian aksi perubahan mempunyai tugas sebagai Tim Efektif/Tim Pendamping yang mendampingi, mulai dari pembibitan sampai

proses panen untuk mendukung aksi perubahan ini dengan demikian memiliki pengaruh yang kecil namun kepentingan yang besar terhadap proyek perubahan ini sehingga dikategorikan sebagai DEFENDERS

- ELEN (Tenaga Pendamping) sebagai Tenaga penyuluh pertanian Dalam penyelesaian aksi perubahan mempunyai tugas sebagai Tim Efektif/Tim Pendamping yang mendampingi, mulai dari pembibitan sampai proses panen untuk mendukung aksi perubahan ini dengan demikian memiliki pengaruh yang kecil namun kepentingan yang besar terhadap proyek perubahan ini sehingga dikategorikan sebagai DEFENDERS

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Aksi Perubahan



Keterangan :

- : Garis perintah
- - - - - : Garis konsultasi

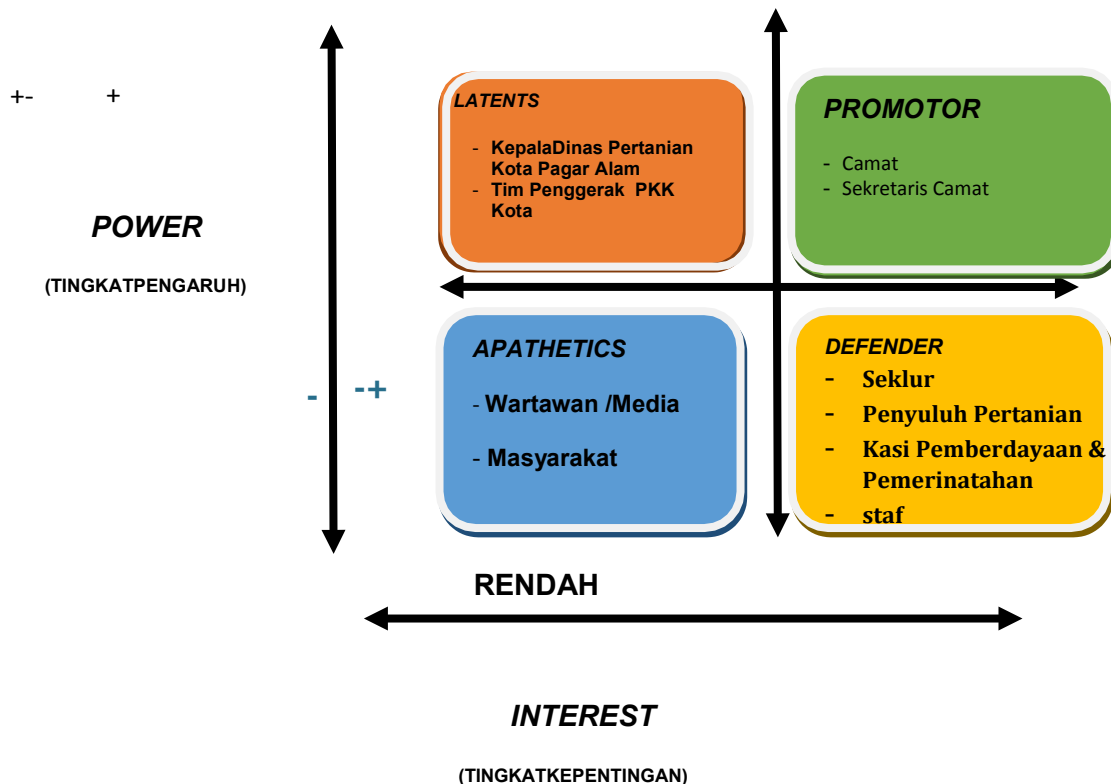
Tabel 1.5

Stake Holder Dalam Aksi Perubahan

Identifikasi Stakeholder	
Stakeholder yang dapat diidentifikasi, baik internal maupun eksternal di dalam pelaksanaan pembuatan Aksi Perubahan ini adalah sebagai berikut:	
Stakeholder	Deskripsi

<ul style="list-style-type: none"> - Camat - Sekretaris Camat 	<p>Promotor</p> <p>Memiliki kepentingan besar dan sangat berpengaruh terhadap penggunaan dan keberhasilan aksi perubahan ini dan juga sebagai pengambil kebijakan bagi keberlanjutannya kegiatan ini kedepan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Dinas Pertanian Kota Pagar Alam - Ketua Tim Penggerak PKK Kota Pagar Alam 	<p>Latents</p> <p>Tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam aksi perubahan tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi aksi Perubahan jika mereka menjadi tertarik.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Seklur - Kasi Pemberdayaan masyarakat - Staf kelurahan - Tenaga Penyuluh Pertanian 	<p>Defender</p> <p>Memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunikasi tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Wartawan/Media - Masyarakat 	<p>Apathetics</p> <p>Kurangmemilikikepentinganmaupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya aksi perubahan.</p>

Identifikasi Stakeholders Proyek Perubahan.



b. Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan

1. Identifikasi Potensi Masalah

Potensi Masalah yang akan menghambat kelancaran/keberhasilan aksi perubahan adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat mengakibatkan pelaksanaan aksi perubahan tidak maksimal;
2. Kurangnya pemahaman terhadap orientasi dan manfaat aksi, sehingga stakeholder dan rekan kerja tidak sepenuhnya memberikan dukungan terhadap aksi perubahan.
3. Terbatasnya anggaran pelaksanaan aksi perubahan.

2. Strategi Mengatasi Kendala

Strategi yang akan diterapkan dalam rangka mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan aksi perubahan, yaitu :

- a. Menggunakan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin;

- b. Berkoordinasi dan komunikasi dengan pimpinan dan mentor, membentuk tim efektif yang memiliki dedikasi tinggi dan memberikan pemahaman mengenai manfaat aksi perubahan kepada tim efektif, stakeholder serta rekan kerja;
 - c. Mengajukan untuk dimasukkan dalam RKA kecamatan
3. Faktor Kunci Keberhasilan
- a. Kriteria Keberhasilan
 - 1) Terbangunnya tim kerja yang efektif;
 - 2) Terjalannya koordinasi dan kolaborasi yang efektif antara project
 - 3) Leader dengan stakeholder terkait baik Internal maupun Eksternal.
 - 4) Keselarasan dan kesesuaian polapikirsertapemahaman Mengenaimaksud dan tujuan aksi perubahan;
 - b. Faktor Kunci Keberhasilan
 - 1) Pemahaman seluruh pihak yang terkait dengan aksi perubahan mengenai tujuan dan manfaat aksi perubahan;
 - 2) Komitmen semua pihak baik *stakeholder* internal maupun *stakeholder* eksternal serta dukungan penuh dari pimpinan dalam pelaksanaan aksi perubahan;
 - 3) dukungan penuh dari mentor dan *coach*;
 - 4) Terbentuknya tim efektif yang selalu memberikan dukungan, saran, masukan dan ide-ide kreatif;
 - 5) Kemampuan koordinasi dengan *stakeholder* dalam rangka menciptakan Kerjasama Tim;
 - 6) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan.
 - c. Output Kunci Keberhasilan
 - 1) Terbentuknya Satuan Tugas Pemanfaatan lahan pekarangan untuk memperbaiki ekonomi keluarga di Dempo Karya kelurahan Pagar Wangi
 - 2) Terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang lebih paham tentang ilmu bercocok tanam dan kegiatan kegiatan pertanian lainnya

**Tabel 1.6
Lembar Cek List**

No	Kegiatan Jangka Pendek	Permasalahan	Penyelesaian	Juni				Juli				Agustus				Keterangan	
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	konsultasi dengan mentor untuk meminta arahan mengenai aksi perubahan untuk membentuk tim kerja Konsultasi dengan Kepala Dinas Pertanian untuk meminta dukungan sekaligus arahan untuk membentuk satuan tugas	Pencocokan waktu	Janji Temu jauh hari														
2.	Rapat internal membuat draft SK tim efektif dan Rapat Eksternal untuk membuat SK satuan Tugas	Belum adanya Draft SK satuan tugas	Searching contoh di google														
3.	Rapat Koordinasi dengan TIM Efektif dan satuan Tugas																
4.	Persiapan Lahan Percontohan	Sulit menentukan lokus	Koordinasi dengan tenaga penyuluh dan rt setempat														
5.	Mulai Pendampingan, pelatihan dan penyuluhan secara umum																
6.	Pelaksanaan kegiatan, mulai pembibitan, penanaman																
7.	Pendampingan Bersama satuan Tugas																
8.	Penyuluhan, pelatihan khusus pemupukan, mulai dari dosis dan cara																

No	Kegiatan Jangka Pendek	Permasalahan	Penyelesaian	Juni				Juli				Agustus				Keterangan	
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
9	Pendampingan pembasmian hama																
10	Pendampingan pembuatan pupuk organik																
11	Pelaksanaan Pemupukan dan perawatan tumbuhan																
12	Panen pada beberapa Sayuran Produksi Kompos dalam jumlah terbatas																
13	Evaluasi pelaksanaan aksi perubahan																
14	Persiapan Seminar																

Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Dalam pelaksanaan aksi perubahan, diperlukannya pengembangan potensi aparatur guna mencapai tujuan dari aksi perubahan yang dilakukan. Untuk menghadapi perubahan, tim perlu mengembangkan kompetensi untuk menghadapi tantangan yang akan muncul. Pengembangan kompetensi ini dilakukan guna mencapai tujuan dari aksi perubahan yang telah ditetapkan. Berikut adalah rencana strategi pengembangan kompetensi yang tertuang dalam tabel 1.7.

Tabel 1.7
Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi Yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
Masyarakat Dempo Karya Terutama ibu-ibu	Peningkatan pengetahuan, keterampilan bercocok tanam	Penyuluhan, pelatihan dan Pendampingan

Manajemen Mutu

Berhasil atau tidaknya sebuah pekerjaan sangat bergantung pada peran pengendalian dan pengawasan. Pekerjaan yang sedang dilakukan pasti akan

mengalami penyimpangan atau perbedaan dari rencana yang telah ditetapkan, disinilah peran manajemen mutu dalam suatu pekerjaan.

Manajemen mutu adalah suatu pendekatan atau proses yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas produk atau layanan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam proses produksi atau layanan yang diberikan. Perubahan dalam manajemen mutu dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses ke yang lebih baik lagi. Manajemen mutu dalam rencana aksi perubahan ini adalah :

1. Output Kegiatan

- a) Pembentukan kelompok tani;
- b) Peningkatan kompetensi , ketarampilan;

2. Kendali Mutu Kegiatan

- a) Sekretaris Camat selaku mentor mengawasi serta memberikan arahan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan yang akan dilakukan;
- b) Lurah selaku *project leader* melakukan pembentukan satuan kerja agar pendampingan dalam pemanfaatan lahan peklarangan dapat maksimal;
- c) Menerapkan PDCA (Plan, Do, Check, Action)
 - **Plan** : adalah suatu tahapan perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah dan di dalam tahapan ini masalah dapat terselesaikan serta tujuan yang ingin dicapai bisa terwujud. Sesuai dengan aksi perubahan yang dilakukan, maka perencanaan dalam tahapan ini adalah menyiapkan lahan percontohan .
 - **Do** : pada tahapan ini melaksanakan pendampingan kepada setiap masyarakat yang terlibat dalam aksi perubahan yang dilakukan;
 - **Check** : melakukan pemeriksaan dan review proses dan hasil bercocok tanam.
 - **Action** : pada tahapan ini, seluruh tahapan yang sudah diperbaiki harus berdasarkan evaluasi dari tahapan **Do** dan **Check** yang didalamnya terdapat upaya dalam mengidentifikasi masalah selama pelaksanaan pembibitan hingga panen.

Tabel 1.8

Penerapan PDCA (Plan, Do, Check, Action)

NO	KEGIATAN	PLAN (RENCANA)	DO (KERJAKAN)	CHECK (PERIKSA)	ACT (TINDAK LANJUT)
1	Melapor kepada Sekretaris Camat (Mentor)	Melaporkan rencana aksi perubahan yang akan dilakukan kepada Mentor	Tim Kerja		
2	Melaksanakan koordinasi dengan <i>stakeholder</i> dan mensosialisasikan aksi perubahan yang akan dilakukan. Stakeholder terkait antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Camat ➤ Sekretaris Camat ➤ Seklur ➤ Penyuluh Pertanian ➤ Kasi Pem dan Pemberdayaan ➤ Staf 	Melakukan sosialisasi serta rapat koordinasi tentang aksi perubahan yang akan dilaksanakan terkait penerapan satuan tugas Pemanfaatan lahan pekarangan	- Surat Undangan - Bahan Rapat - Daftar hadir - Foto-foto - Video		
3	Menyusun format data dan dokumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan aksi perubahan	Menyiapkan SK dan Penyusunan Tugas Fungsi TIM efektif dan Satuan Tugas	Jadwal Pelaksanaan Tugas		
4	Penerapan Tugas Pendampingan	Penyuluhan, Pelatihan	Daftar Hadir, Foto		

NO	KEGIATAN	PLAN (RENCANA)	DO (KERJAKAN)	CHECK (PERIKSA)	ACT (TINDAK LANJUT)
5	Melakukan Pendampingan	Pembibitan, Penanaman dan Perawatan, produksi kompos dalam jumlah terbatas	Informasi waktu dan tempat sosialisasi, foto, bahan sosialisasi, daftar hadir		
6	Melakukan Publikasi kepada masyarakat tentang kegiatan	Mempublikasikan kegiatan rencana aksi perubahan tentang Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk memperbaiki ekonomi Keluarga	Share melalui media sosial		
7	Melakukan Evaluasi	Mengevaluasi rencana aksi perubahan yang dilakukan	Laporan evaluasi		

G. PEMETAAN SIKAP PRILAKU

1. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor

Tabel 1.9
REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

KOMPONEN	SUB KOMPONEN	30%	70%	NILAI RATA-RATA	KUALIFIKASI
		NILAI PESERTA	NILAI MENTOR		
INTEGRITAS	Tanggung jawab	8,50	9,00	8,85	(Baik)
	Komitmen	8,50	8,50	8,50	(Baik)
	Kedisiplinan	8,00	8,00	8,00	(Baik)
	Kejujuran	8,50	8,50	8,50	(Baik)
	Konsisten	9,00	9,00	9,00	(Istimewa)
	Pengambilan Keputusan	8,50	8,50	8,50	(Baik)
	Rata- Rata	8,50	8,58	8,56	(Baik)
KERJASAMA	Kerjasama Internal	8,50	9,00	8,85	(Baik)
	Kerjasama Ekseternal	8,00	8,50	8,35	(Baik)
	Komunikasi	8,50	8,50	8,50	(Baik)
	Fleksibilitas	8,50	8,50	8,50	(Baik)
	komitmen Dalam Tim	9,00	8,50	8,65	(Baik)
	Rata- Rata	8,50	8,60	8,57	(Baik)
PENGELOLAAN PERUBAHAN	Pelayanan Publik/ Orientasi	9,00	9,00	9,00	(Istimewa)
	Pelayanan				
	Adaptabilitas	8,50	9,00	8,85	(Baik)
	Pengembangan diri dan orang	8,00	8,50	8,35	(Baik)
	Lain				
	Orientasi Pada Hasil	8,50	8,50	8,50	(Baik)
	Inisiatif	8,50	8,50	8,50	(Baik)
Rata- Rata	8,50	8,70	8,64	(Baik)	

2. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

Tabel 1.10

Rekap Nilai Akhir Sikap Prilaku Peserta

	NILAI KOMPONEN				KUALIFIKASI TOTAL SUB KOMPONEN
	SUB KOMPONEN INTEGRITAS	SUB KOMPONEN KERJASAMA	SUB KERJASAMA MENGELOLA PERUBAHAN	RATA-RATA TOTAL SUB KOMPONEN	
PESERTA	8,50	8,50	8,50	8,50	(Baik)
MENTOR	8,58	8,60	8,70	8,63	(Baik)
NILAI RATA-RATA PER SUB KOMPONEN	8,56	8,57	8,64	8,59	(Baik)
KUALIFIKASI PER SUB KOMPONEN	(Baik)	(Baik)	(Baik)	(Baik)	

SCORE :

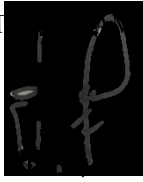
- 1-2 : (Sangat Kurang)
 3-4 : (Kurang)
 5-6 : (Cukup)
 7-8 : (Baik)
 9-10 : (Istimewa)

AKHIR SIKAP PERILAKU
8,59
KUALIFIKASI
(Baik)

Penugasan dalam Rancangan Aksi Perubahan dapat diaplikasikan/
 diterapkan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kinerja organisasi

Pagar Alam, Juni 2023

SEKRETARIS KANTOR DEMPO UTARA



JHON M, MM
 NIP 19720819995021001

Tabel 1.11 Formulir Peserta Assessment

FORMULIR PESERTA

Nama : NYAYU SALMAH, S.Si
NIP : 197703012006042007
Jabatan : Lurah
Instansi : Kelurahan Pagar wangi
Program : Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan lahan Pekarangan untuk memperbaiki ekonomi keluarga di Dempo Karya kelurahan Pagar Wangi

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8,5
	2 Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	8,4
	3 Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	8,5
	4 Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	8,5
	5 Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	8,5
	6 Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan.	8,5
	JUMLAH	8,48
KERJASAMA	7 Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	8,5
	8 Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kineja di lingkup unitnya.	8,5
	9 Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	8
	10 Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	8,5
	11 Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	9
	JUMLAH	8,50
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8,5
	13 Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	8,5
	14 Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	8,5
	15 Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	8,5
	16 Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayan publik.	8,5
	JUMLAH	8,50

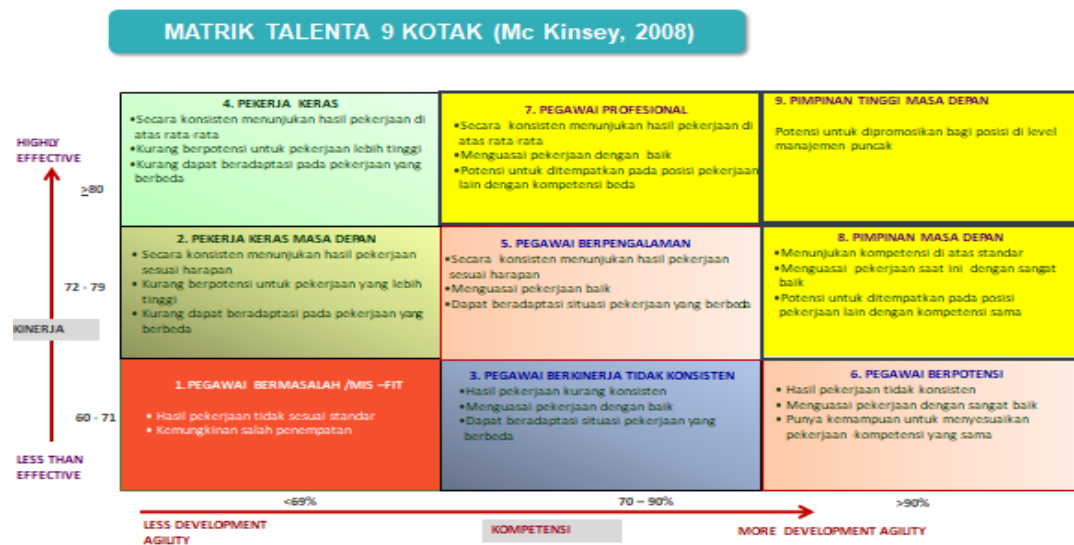
Tabel 1.12 Formulir Mentor Assessment

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	: NYAYU SALMAH, S.SI	Nama Mentor	: JHON HERI, SKM, MM
NIP	: 197703012006042007	NIP:	: 19720819995021001
Jabatan	: Lurah	Jabatan	: Sekretaris camat
Instansi	: Kelurahan Pagar wangi	Instansi	: Kecamatan Dempo Utara
Program	: Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan lahan Pekarangan untuk memperbaiki ekonomi keluarga di Dempo Karya kelurahan Pagar Wangi		

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Mengingatn rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8,5
	2 Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	8,5
	3 Mengingatn rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja	8
	4 Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	8,5
	5 Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	9
	6 Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/	8,5
	JUMLAH	8,50
KERJASAMA	6 Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	9
	7 Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kineja di lingkup unitnya.	8
	8 Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	8,5
	9 Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	8,5
	10 Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	8,5
	JUMLAH	8,50
MENGELOLA PERUBAHAN	11 Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	12 Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	8,5
	13 Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	8,5
	14 Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	8,5
	15 Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayan publik.	8,5
JUMLAH	8,60	

Gambar 1.2 Matriks Talenta



Hasil akhir Pemetaan Pengembangan Potensi Diri antara Mentor dan Peserta menghasilkan penilaian sebesar 8,59 dengan kualifikasi “Baik”. Hasil akhir pemetaan ini jika dikonversikan ke dalam matriks talenta, akan mengarah pada kotak ke-7, yaitu Pegawai Profesional dengan talenta sebagai berikut :

- Secara konsisten menunjukkan hasil pekerjaan di atas rata-rata;
- Menguasai pekerjaan dengan baik;
- Potensi untuk ditempatkan pada posisi pekerjaan lain dengan kompetensi beda.

Berdasarkan pemetaan tersebut, dihasilkan rekomendasi: “Peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas”.

Pemetaan Pengembangan Potensi Diri antara Mentor dan Peserta yang telah disepakati menunjukkan hasil bahwa terdapat 3 (Tiga) sub komponen yang perlu dikembangkan, yaitu :

- Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah ketersediaan individu dalam menjalankan peran dan tugas sesuai jabatan atau penugasan yang diberikan oleh organisasi atau pimpinan dengan mengacu pada target serta sasaran yang telah ditetapkan

- Komitmen

Komitmen adalah Konsistensi dalam menjaga keterlaksanaan peran dan tanggung jawab pada konteks pelaksanaan tugas dan jabatan sesuai arahan pimpinan atau kesepakatan bersama

- **Kedisiplinan**

Kedisiplinan adalah kemampuan dalam menjaga perilaku kerja atau tindak tidak sesuai dengan kode etik atau peraturanyang berlaku dalam menunjang profesionalitas

H. STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Berdasarkan hasil pemetaan potensi diri di atas, dapat dirumuskan strategi pengembangan potensi diri sebagai berikut :

Pengembangan Mandiri :

- Membiasakan diri dalam mentaati jadwal pelaksanaan tugas
- Mempelajari arah dan tujuan dari aturan atau komitmen yang dilekatkan pada perilaku kerjanya sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap organisasi

Pengembangan Melalui Penugasan

- Memberikan situasi tugas yang sarat dengan Tindakan Tindakan yang tercatat secara periodic, sehingga menjadi bahan umpan balik konsistensi dalam mengikuti arah
- Memberikan target yang menumbuhkan konsistensi dalam menjalankan Tindakan yang berulang sesuai dengan aturan kedisiplinan yang berlaku.

BAB II

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

A. Membangun Integritas

Integritas adalah karakter atau sifat individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral, jujur, terbuka, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan. Individu yang memiliki integritas akan menempatkan moralitas di atas keuntungan pribadi dan tidak akan mengambil keputusan yang dapat merugikan orang lain atau lingkungan sekitarnya. Seseorang yang memiliki integritas akan selalu berusaha untuk berbuat baik dan menempatkan nilai-nilai moral sebagai prioritas utama dalam segala hal yang dilakukannya. Integritas juga berhubungan dengan konsistensi dan kesesuaian antara kata-kata dan tindakan. Seseorang yang memiliki integritas akan berbicara sesuai dengan apa yang dilakukannya dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya, sehingga dapat dipercaya dan dihormati oleh orang lain.

Integritas adalah salah satu kompetensi manjerial dan social kultural. Integritas harus dibangun, bagaimana cara membangun integritas ? Langkah pertama yang paling penting, yaitu menetapkan nilai diri kita sendiri,. Nilai itu adalah jujur, sabar, dapat menghargai orang lain dan dapat dipercaya. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari panutan atau kita sendiri yang menjadi panutan sehingga orang lain dengan kerelaan mengikuti tujuan yang akan di capai dalam berorganisasi khususnya dalam aksi perubahan ini.

Integritas adalah suatu bentuk kejujuran yang diimplementasikan secara nyata dalam Tindakan sehari-hari. Nilai-nilai integritas sangat penting untuk diterapkan dalam organisasi. Dalam hal ini kelurahan, agar semua orang didalamnya bisa saling percaya dan pada akhirnya bisa lebih cepat untuk mencapai tujuan Bersama. Jika nilai nilai integritas tidak dijalankan, maka Kerjasama tim yang dilakukan akan menjadi sulit akibat tidak terbangunnya kepercayaan yang komprehensif diantara mereka.

Seorang pemimpin mutlak menjalankan nilai nilai integritas. Karena dialah yang akan dipandang orang lain terlebih dahulu, dijadikan contoh dan teladan

terutama bagi bawahannya. Integritas ini juga penting bagi image sipemimpin sendiri. Karena disaat pemimpin menerapkan nilai nilai integritas, ia akan diterima sekaligus dipercaya oleh bawahannya sebagai sosok panutan. Ia akan bisa mempengaruhi orang lain karena ketegasan dan keselarasannya atas pikiran dan perkataan. Hal yang berbeda terjadi jika didalam sebuah organisasi para pemimpinnya tidak dipercaya bahkan tidak mendapat respek dari bawahannya. Mereka akan berjalan sendiri sendiri tanpa mengikuti arahan dari pemimpinnya. Organisasi tersebut akan menjadi kacau dan tidak akan mencapai tujuan dengan baik. Itulah yang akan terjadi jika pemimpin tidak menanamkan nilai nilai integritas.

Pemimpin harus mampu memimpin dengan contoh dan menciptakan lingkungan kerja yang professional bagi para bawahannya. Pemimpin bertanggung jawab untuk timnya, dan secara aktif mengelola Timnya. Pemimpin selalu memastikan bawahannya menjalankan tugasnya sesuai dengan harapan organisasi, dan mematuhi manajemen resiko yang ada ditempat kerja. Pemimpin menjamin laporan internal memfasilitasi deteksi dini dan berkontribusi terhadap perbaikan terus menerus bagi organisasi. Untuk itu ada 5(Lima) hal berikut sangat penting bagi pemimpin untuk membangun integritas di tempat kerja :

1. Etika kepemimpinan
2. Manajemen dan pengawasan aktif
3. Orang-orang yang tepat
4. Proses yang efektif
5. Pelaporan yang professional

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah melalui berbagai kesempatan menyatakan “perang” melawan korupsi. Untuk itu, pelaksanaan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dapat mencegah terjadinya korupsi di dalam birokrasi melalui berbagai desain dan kebijakan publik yang berorientasi pada pencegahannya. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan zona integritas secara efektif adalah seperti yang disampaikan oleh Holidi (2013), sebagai berikut:

1. Sepakati nilai-nilai bersama melalui tahapan yang harus dilakukan, yaitu:
 - a. *Brainstorming*;

Mengadakan kegiatan *brainstorming* tentang upaya pemberantasan dan pencegahan terhadap tindak pidana korupsi pada setiap lembaga masing-masing. Bisa melalui pertemuan antar pimpinan puncak, antar pimpinan lembaga dan para pejabat eselon, dan lain sebagainya. Untuk perlunya menyamakan dalam hal-hal persepsi adalah tentang tanggung jawab, komitmen anti korupsi, dan lain sebagainya. Mengadakan diskusi seperti jika dilakukan secara insidental dapat memberikan nilai kesadaran kepada aparatur dan menjadi pengetahuan yang dapat mencegah terjadinya korupsi pada lembaga birokrasi tersebut.

b. Pakta Integritas;

Setiap lembaga atau instansi harus membuat pakta integritas sebagai bentuk komitmen penyelenggara pemerintah terhadap pencegahan dan pemberantasan korupsi serta meningkatkan kualitas kinerja pelayanan yang berdasarkan pada kepentingan pelayanan umum.

c. Sosialisasi pakta integritas;

Maka pakta integritas harus disebarluaskan (disosialisasikan) agar diketahui oleh aparatur yang lain sebagai bentuk konkret dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pemerintahan. Sebagai penyelenggara negara, tentunya menjadikan korupsi sebagai musuh bersama dan melakukan pencegahan melalui dari diri sendiri, dari hal yang paling kecil dan dari sekarang untuk seterusnya.

d. Publikasi dokumen;

Kesiapan menjalankan zona integritas sebagai pencegahan dan pemberantasan terhadap tindak pidana korupsi harus diikuti oleh semua pegawai baik pegawai negeri sipin maupun non PNS dengan komitmen yang kuat. Oleh karena itu, untuk mendukung percepatan zona integritas, perlu dilakukan publikasi melalui media massa, baik cetak maupun online. Begitu juga instansi- instansi pemerintah diinformasikan secara resmi sebagai bagian dari pelaksanaan zona integritas dan menjadi bagian dari menjalankan reformasi birokrasi untuk mendapat dukukungan dari semua pihak.

2. Mengembangkan manajemen integritas;

Dalam mengembangkan manajemen integritas terdapat beberapa hal, yaitu menata ulang kelembagaan secara profesional dan proposional, mekanisme proses dan instrument yang lebih baik, dukungan terhadap pengendalian integritas secara maksimal dan optimal, dan melakukan integritas yang berkesinambungan yang terus- menerus.

3. Membangun kerjasama pelaksanaan integritas.

Penerapan kerja sama dalam pelaksanaan zona integritas ini harus dilakukan sebagai upaya penguatan terhadap lembaga negara dengan kontrol langsung melalui kerjasama dengan penegak hukum. Pelaksanaan zona integritas membutuhkan komitmen dan konsistensi dari lembaga atau instansi serta sumber daya manusia di dalamnya juga membangun jejaring kerja sama dengan penegak hukum, terutama yang berhubungan dengan penegakan korupsi menjadi penting sebagai kontrol antar lembaga dengan membuat berbagai peraturan dan ketentuan secara formal maupun non formal dalam optimalisasi pelaksanaan zona integritas.

Merujuk dari pengertian di atas maka bagi seorang pemimpin dalam organisasi, integritas adalah salah satu kompetensi manajerial dan sosial kultural. Integritas harus dibangun baik dalam sisi pribadi maupun dalam lingkup organisasi, terutama integritas dalam tim agar setiap orang di dalam tim tersebut bisa saling percaya dan bersikap secara efektif dalam rangka mencapai tujuan bersama. Apabila nilai integritas tidak dijalankan, maka kerjasama tim akan berjalan lebih sulit diakibatkan tidak terbangunnya kepercayaan diantara mereka. Melalui aksi perubahan ini, project leader tidak hanya dituntut agar bisa mencapai tujuan aksi perubahan, tetapi dituntut agar berupaya membangun integritas dalam diri project leader sebagai pribadi dan sebagai seorang pimpinan dalam organisasi. Adapun upaya membangun integritas dalam aksi perubahan ini sebagai berikut :

- Melaksanakan rencana tahapan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan sesuai tatakala yang sudah direncanakan, terukur dan dapat dicapai. Project leader

sebagai penggagas, penyusun, pemimpin dan pelaksana aksi perubahan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan kegiatan sesuai tahapan.

- Fokus pada pencapaian tujuan. Kegiatan aksi perubahan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi utama jabatan sebagai ASN. Hal ini memerlukan strategi dalam pengaturan waktu dan schedule agar keduanya dapat berjalan secara beriringan. Kedisiplinan dan ketekunan menjadi point penting demi kelancaran aksi perubahan.
- Membangun komunikasi efektif dengan tim dan stakeholder sehingga proses integrasi layanan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini perlu dilakukan bahwa dalam pembuatan fitur rancang bangun aplikasi layanan Puspaga ini memerlukan pelibatan dari OPD pengampu teknologi informasi dan pihak-pihak lain yang terlibat di dalamnya.

B. Pengelolaan Budaya Kerja

Memberikan pelayanan publik yang prima merupakan tujuan setiap pemerintah daerah. Pemerintah daerah saat ini berlomba-lomba menerapkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk dapat membantu mewujudkannya. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup aktivitas yang saling berkaitan yaitu pengolahan data, pengelolaan informasi, dan sistem manajemen. Perkembangan teknologi informasi serta penerapan konektivitas internet ke dalam tata kelola pemerintah diharapkan mampu mengatasi berbagai macam persoalan melalui peningkatan efisiensi, inovasi, produktivitas, perluasan jangkauan dan penghematan biaya. Pelayanan publik yang prima bukan sekedar mengikuti trend global, melainkan diarahkan untuk mewujudkan good governance, yakni tata pemerintahan yang baik, transparansi serta akuntabilitas dalam proses pemerintahan. Penerapan teknologi informasi juga diharapkan mampu memberikan pelayan yang efektif serta efisien terhadap masyarakat, tentu ini merupakan langkah yang strategis. Namun dalam penerapannya tentu tidak mudah, perlu proses, waktu, dan tahapan yang berkesinambungan.

Penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan publik juga memberikan peluang yang sangat besar bagi pengembangan daerah. Dimana daerah dapat menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah proses

pelayanan, memperkenalkan potensi daerah, serta meningkatkan interaksi dengan masyarakat dan bisnis.

Pengelolaan budaya kerja dalam memberdayakan masyarakat untuk pemanfaatan lahan pekarangan sangat penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan . Ada beberapalangkah yang sudah dilaksanakan untuk menjalankan pengelolaan budaya kerja yang efektif :

1. Edukasi dan Kesadaran, memulai dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatanlahan pekarangan dalam kehidupan sehari hari. Dengan meningkatkan kesadaranmasyarakat akan nilai nilai positif dari aksi perubahan ini.
2. Kolaborasi, melibatkanmasyarakat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan proses perencanaan. Dengan melibatkan mereka, akan tercipta rasa kepemilikan dan tanggung jawab Bersama terhadap keberhasilan aksi perubahan.
3. Penguatan keterampilan, dengan memberikan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan mengenai keterampilan yang diperlukan dalam pemanfaatan lahan pekarangan.
4. System penghargaan, Aplikasikan system penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas Upaya dan kontribusi yang telah dibertikan masyarakat, sehingga dapat menciptakan motivasi dan semangat kerja yang tinggi.
5. Komunikasi dan pengawasan, tetaplh terhubungsecara teratur dengan masyarakat melalui pertemuan rutin atau alat komunikasi lainnya seperti group whatsapp. Selalu lakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan jadwal dan aturan yang ada.
6. Evaluasi dan perbaikan, Lakukan evaluasisecara berkala terhadap pelaksanaan aksi perubahan. Identifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, dan gunakaninformasiini untuk membuat perbaikan dan peningkatan berkelanjutan.
7. Pelibatan komunitas, jalin hubungan yang erat dengan komunitas sekitar dan stakeholder yang terkait.. dengan melakukan kerja sama dan pertukaran pengetahuan,sehingga kita dapat memperoleh dukungan yang lebih besar untuk aksi perubahan

C. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Dari sisi definisi, tim adalah sekumpulan orang yang memiliki keterampilan yang saling melengkapi dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan bersama dengan suatu proses kerjasama dan saling bertanggung jawab satu sama lain. Sedangkan pengertian efektif adalah usaha untuk mendapatkan tujuan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dengan kata lain efektif adalah upaya yang membawa hasil atau berhasil guna. Dari definisi diatas, maka pengertian tim efektif adalah tim yang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Agar pekerjaan yang dilakukan tim berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atas aksi perubahan ini, project leader menerapkan prinsip kepemimpinan dengan mengajak dan menggerakkan orang-orang dalam tim dengan beberapa. Upaya pengelolaan tim efektif dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan aksi kegiatan dengan melibatkan Tim
 - a. Penjadwalan kegiatan dan pemetaan sumber daya yang ada
 - b. Mengorganisasikan tim dan sumber daya
 - c. Sosialisasi uraian tugas bagi setiap anggota tim
2. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Menggerakkan Tim
 - b. Berkoordinasi dengan Tim
3. Monitoring dan evaluasi
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan
 - b. Pemecahan masalah, mencari alternatif solusi dan melakukan koreksi.

Hal ini relevan diterapkan dalam pengelolaan Tim, yaitu dimulai dari Perencanaan dimana Project Leader harus memetakan kebutuhan dan potensi atau kompetensi sumber daya yang ada untuk dapat dioptimalkan untuk mendukung implementasi Aksi Perubahan. Pembagian tugas yang dilakukan berdasarkan kompetensinya dapat meningkatkan peluang pekerjaan akan lebih mudah dan cepat diselesaikan apabila dikerjakan oleh seseorang yang memiliki kompetensi di bidang

bisnis proses, teknologi dan informasi maupun memiliki pengalaman mengoperasikan berbagai sistem informasi, serta anggota administrasi memiliki latar belakang ketugasan yang sesuai dengan tugas dalam keanggotaan Tim.

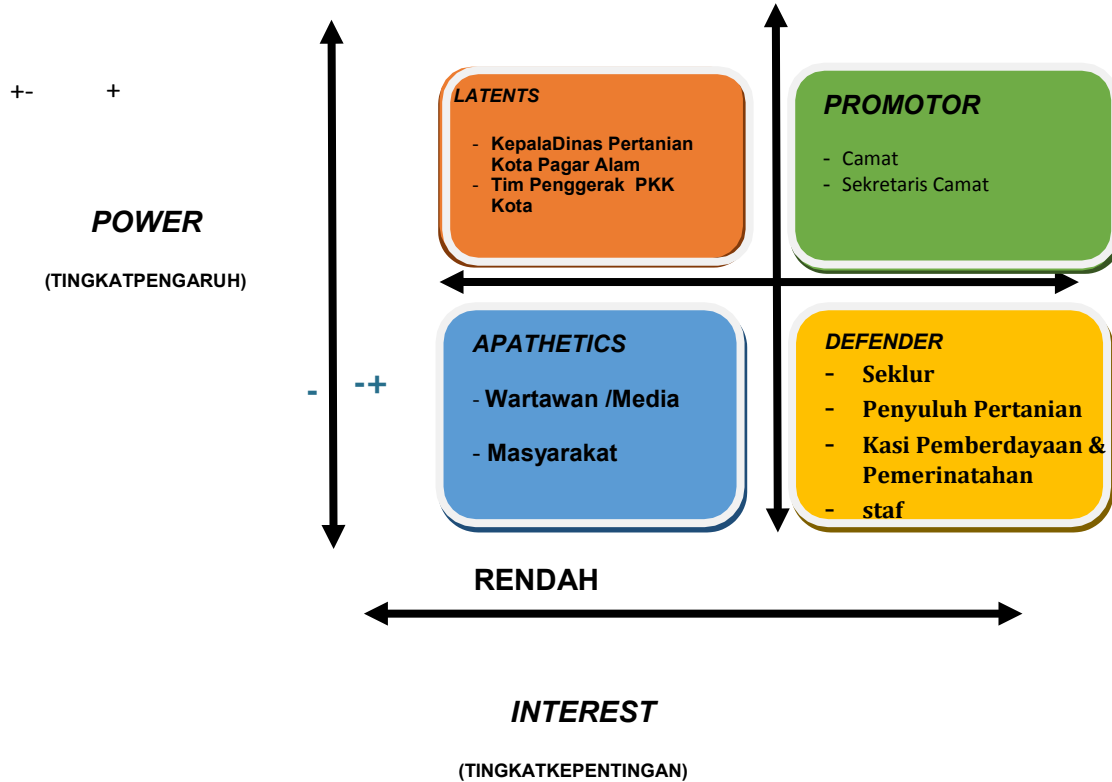
Setelah perencanaan, selanjutnya dilakukan pengorganisasian yaitu dengan menempatkan personil sesuai dengan kompetensinya. Pembagian tugas yang disesuaikan dengan kompetensi dan pengalaman kerja yaitu intensitas penggunaan IT dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Setelah Tim terbentuk dan mulai melaksanakan tugasnya, maka disinilah kepemimpinan Project Leader berperan, dimulai dengan bagaimana memastikan seluruh anggota memahami tugas dan perannya, bagaimana meyakinkan anggota bahwa Aksi Perubahan penting dilakukan karena merupakan bentuk perbaikan layanan organisasi, serta terus memberikan motivasi kepada anggota selama proses implementasi Aksi Perubahan dengan melakukan berdiskusi diantara anggota. Project Leader terus memotivasi anggotanya agar merasa ikut memiliki dan mendukung target kinerja Tim.

Motivasi memainkan peranan penting dalam aksi perubahan pemanfaatan lahan pekarangan, sebagai pendorong kuat dalam kegiatan, Ketika anggota merasa termotivasi dalam melakukan aksi perubahan, hal ini dapat memberikan kepuasan yang mendalam melihat hasil dari Upaya mereka dan dampak positif yang dihasilkan akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus melanjutkan aksi perubahan hingga tercapai tujuan.

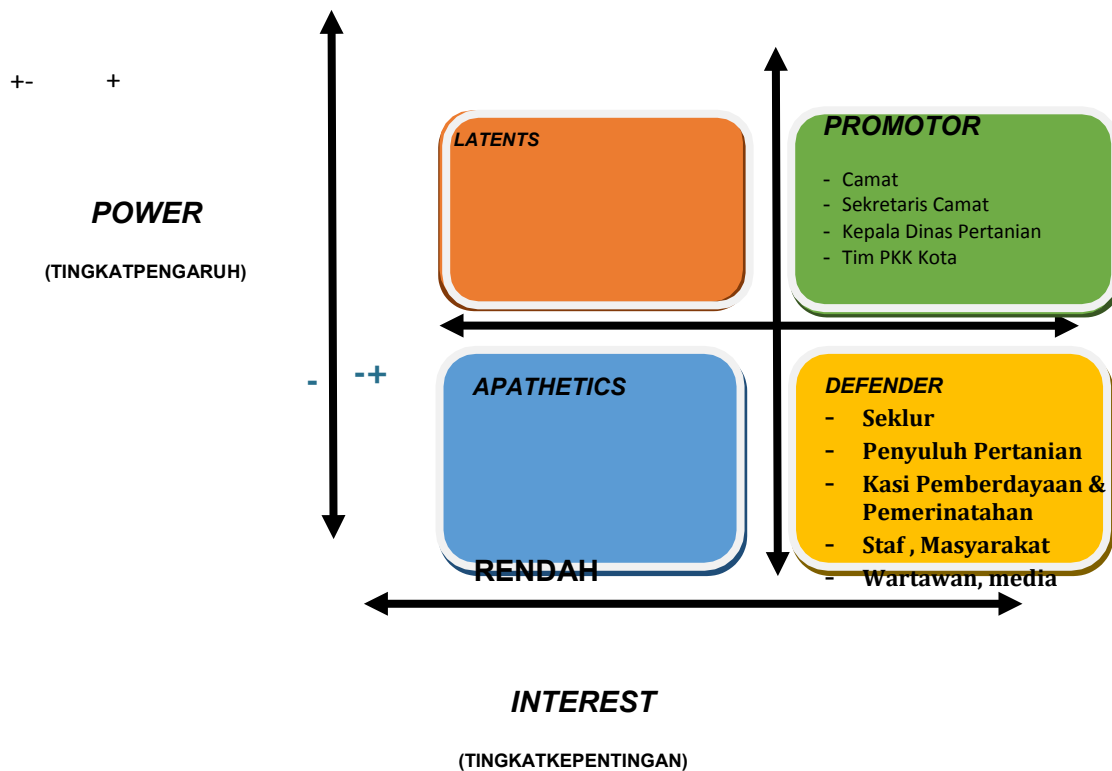
Dalam pelaksanaan Aksi Perubahan ini, gaya kepemimpinan lain yang diterapkan adalah partisipatif yaitu menciptakan kerja sama dan kolaborasi, menumbuhkan rasa loyalitas, dan partisipatif anggota Tim. Implementasi aksi perubahan yang telah dilakukan memberikan dampak terhadap pergerakan stakeholder yang bergerak menuju ke arah yang lebih baik. Terjadi perpindahan stakeholder dari kuadran Latents menuju Kuadran Promoters. Dinas Pertanian, PKK terutama Pokja III yang awalnya berada kuadran latents berpindah ke promoters. Sedangkan pergerakan Stakeholder Apathetic seperti Media dan masyarakat bergerak menuju kuadran defenders. Pergerakan stakeholder (cetak merah) ke kuadran promoters dan defenders disebabkan dengan intensifnya pendekatan dan koordinasi kepada stakeholder terkait, sehingga mampu meyakinkan stakeholder tersebut tentang manfaat dan pentingnya Pembentukan satuan tugas dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam rangka memperbaiki

Ekonomi Keluarga di Dempo karya Kelurahan Pagar wangi sebagai terobosan/inovasi dalam Pemanfaatan lahan Pekarangan di Kelurahan Pagar wangi

Empat Kelompok Stakeholder yang berperan sebelum aksi Perubahan



Empat Kelompok stakeholder yang berperan sesudah Aksi Perubahan



D. Strategi Pengembangan Kompetensi

Dalam pelaksanaan aksi perubahan, diperlukannya pengembangan potensi aparatur dan sasaran guna mencapai tujuan dari aksi perubahan yang dilakukan. Untuk menghadapi perubahan, tim perlu mengembangkan kompetensi untuk menghadapi tantangan yang akan muncul. Pengembangan kompetensi ini dilakukan guna mencapai tujuan dari aksi perubahan yang telah ditetapkan. Berikut adalah strategi pengembangan kompetensi yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi Yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
Masyarakat Dempo Karya Terutama ibu-ibu	Peningkatan pengetahuan, keterampilan bercocok tanam	Penyuluhan, pelatihan dan Pendampingan

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. CAPAIAN DAN BUKTI PERBAIKAN KINERJA ORGANISASI.

Dalam pelaksanaannya, aksi perubahan jangka pendek yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Juni 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023 (60 hari kalender) ini adalah dalam rangka untuk mewujudkan terbentuknya satuan Tugas Pemanfaatan lahan Pekarangan untuk memperbaiki ekonomi keluarga di dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi khususnya dan bermanfaat untuk masyarakat Kelurahan pagar Wangi Umumnya.

Berdasarkan analisa permasalahan utama adalah belum maksimalnya pengelolaan lahan pekarangan rumah. Sehingga dibutuhkan terobosan yang memanfaatkan system pendampingan secara menyeluruh.

SATUAN TUGAS/ SATGAS menjadi terobosan sistem pendampingan peningkatan kapasitas masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan keterampilan, pembentukan kelompok tani, maupun pembentukan komunitas yang satu visi misi sehingga bisa saling sharing informasi, menguatkan , membantu saling memotivasi dalam proses perubahan mindset komsumtif menjadi produktif. Adapun tahapan yang ditempuh dan rincian hasil capaian Aksi Perubahan pada jangka pendek sesuai Milestone adalah sebagai berikut:

1. Millestone I Persiapan aksi perubahan

1.1 Konsultasi dengan Mentor

Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat, 23 Juni 2023 untuk menyampaikan rencana implementasi aksi perubahan yang akan dilaksanakan dan diharapkan mendapatkan koreksi, masukan dan dukungan terhadap aksi yang akan dilaksanakan dari Mentor. Aksi Perubahan ini harapannya dapat memberikan nilai tambah dalam rangka efektifitas dan efisiensi dalam pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga dan pemanfaatan lahan Pekarangan.

Gambar 3.1 Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekcam Dempo Utara selaku Mentor



1.2 Rapat Rencana Pembentukan Tim satgas dan Tim efektif

Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 28 Juni 2023 untuk Menetapkan Tim Efektif Pembentukan satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi, output yang dihasilkan yaitu Undangan, Daftar hadir, Notulen, dokumentasi dan draft SK

Gambar 3.2 undangan

**PEMERINTAH KOTA PAGARALAM**
KECAMATAN DEMPO UTARA
KELURAHAN PAGAR WANGI
Jl. Depati H.A. Nawawi Taif Ds. Tegur Wangi, Bara Kota Pagalaran

Pagar Alam, 23 Juni 2023
Kepada Yth.
Bp. Dan Hosten Garsiz

Nomor : 400 / JS/PW/DP.11/2023
Lamp : -
Perihal : Undangan

di-
PAGAR ALAM

Sehubungan akan dilaksanakan Rapat Pembentukan Tim Efektif dan Satuan Tugas untuk Akai Perubahan Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Memperbaiki Ekonomi di Dempo Karya di Kelurahan Pagar Wangi, maka kami mengundang bapak/ibu untuk dapat hadir pada :

Hari / tanggal : Rabu / 26 Juni 2023
Waktu : 09.00 Wib s.d Selesai
Acara : Pembentukan SK Tim efektif dan Satuan Tugas
Tempat : Kantor Lurah Pagar Wangi
Pakaian : Bebas Pamas

Demikian disampaikan, besar harapan kami bapak/ibu dapat menghadiri atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


KEPALA SAHABILSISI
NIP. 19710302006042007

Scanned by TapScanner

Gambar 3.3 Daftar Hadir

DAFTAR HADIR
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF DAN SATUAN TUGAS
UNTUK AKSI PERUBAHAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN
KELURAHAN PAGAR WANGI

Hari Tanggal : Rabu, 26 Juni 2023

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Masyi Salimah, S.Si	Pagar Wangi	
2	Hartawan, SE	Sekeloa	
3	Biliani, SE	Kaci Pan	
4	Dian Anom Gumay	Tengah Pampulu	
5	Ellen Yunia Sari		
6	Desy Ulvita	Operener	
7	Linda Permata Sari	Operener	
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

NYMU SALIMAH, S.Si
 NIP. 9770311209683007

Scanned by TapScanner

Gambar 3.4 Notulen rapat

PEMERINTAH KOTA PAGARALAM
KECAMATAN DEMPO UTARA
KELURAHAN PAGAR WANGI
 Jl. Depati H.A.Nawawi Taif Ds.Tegur Wangi Bars Kota Pagar Alam

NOTULEN RAPAT

Hari : Rabu
 Tanggal : 28 Juni 2023
 Pukul : 09.00 wib s.d selesai
 Tempat : Kantor Kelurahan Pagar Wangi
 Acara : Pembahasan tentang :
 - Pembentukan Tim Efektif dan Tim Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan
 - Dan lain-lain yang perlu dibicarakan

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN

- Menerima langsung penjelasan dari Lurah Pagar Wangi selaku Leader Proyek Aksi Perubahan atas penunjukan Tim Efektif dan Satuan Tugas sebagai berikut :
 - Satuan Tugas adalah Dian Anom Gumay dan Ellen Yunia Sari
 - Pelaksana Teknis adalah Hartawan, SE
 - Pelaksana Administrasi adalah Biliani, SE
 - Pelaksana Pelaporan adalah Desy Ulvita dan Linda Permata Sari
- Tujuan dibentuknya Tim Efektif dan Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk memperbaiki Ekonomi di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi untuk mempercepat pencapaian tujuan jangka pendek, menengah, Panjang dari Pemanfaatan Lahan Pekarangan.

Demikian Notulen ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

NOTULIS,

 Desy Ulvita

Scanned by TapScanner

1.3 Konsultasi dengan Dinas Pertanian

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 29 juni 2023 untuk menyampaikan rencana aksi perubahan, sehingga diharapkan mendapatkan dukungan penuh secara teknis pembentukan satuan tugas pemanfaatan lahan pekarangan melalui pengutusan tenaga penyuluh pertanian yang memang secara akademis dan professional dibidang pertanian sebagai bagian dari tim pendamping pada pemanfaatan lahan pekarangan sebagai tim efektif dan tim satuan Tugas.

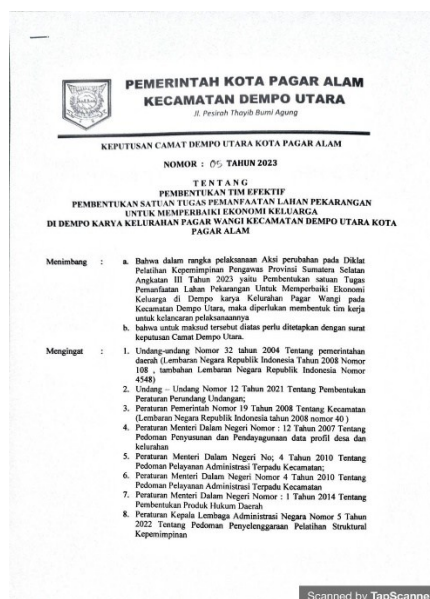
Gambar 3.5 Konsultasi dan Koordinasi dengan Dinas Pertanian



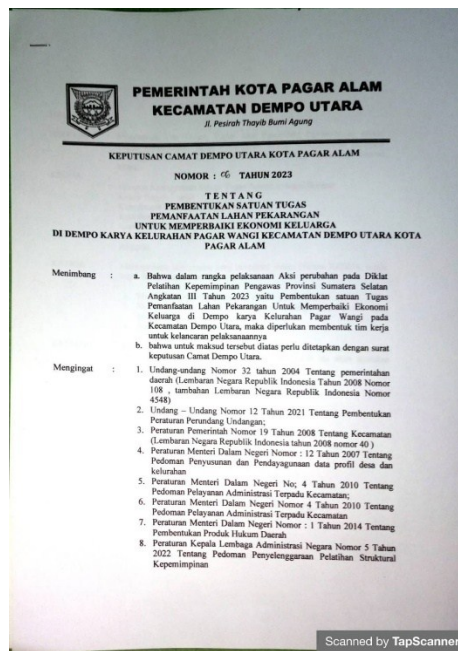
2. Milestone 2 : Penyusunan SK Tim Aksi Perubahan

2.1 Meminta persetujuan dan penandatanganan SK Tim efektif dan Satuan Tugas

Gambar 3.6 SK Tim Efektif



Gambar 3.7 SK Tim Satgas



2.2 Menyusun Rencana kerja

2.3 Rakor masalah Job Description Tim efektif dan Satuan Tugas

Gambar 3.8 Rakor Satuan Tugas dan Tim Efektif



Milestone 3, Penyiapan Lahan Percontohan dan Pendampingan

3.1 Persiapan Lahan dan Proses Pendampingan

Gambar 3.9 Persiapan Lahan



Gambar 3.10 Proses Pendampingan



Milestone 4, Koordinasi dengan PKK..

4.1 Koordinasi
Tim penggerak
Gambar 3.11
Koordinasi
Tim Penggerak



dengan
PKK

dengan
PKK

Milestone 5, Pelaksanaan Pendampingan, Penyuluhan dan Pelatihan untuk menambah Kapasitas, pengetahuan dan keahlian Masyarakat

Gambar 3.12 Proses Pendampingan





Gambar 3.13 Pembuatan Kompos





Gambar 3.14 Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan



Berikan Aksi Perubahan, Produksi 2 Ton Pupuk Kompos



PRODUKSI: Saat Lurah Pagar Wangi Nyayu Salmah S Si mengawasi Kelompok Wanita Tani Dempo Karya Berseri saat membuat pupuk kompos.

PAGARALAM POS, Pagar Wangi - Aksi Perubahan yang dilakukan oleh Lurah Pagar Wangi membuahkan hasil positif. Kini, Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun Dempo Karya telah memproduksi sendiri pupuk kompos hasil binaan dari tenaga penyuluh.

Aksi tersebut dilakukan guna mendukung ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Aksi ini juga berpijak dari Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang digagas

oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan H Herman Deru.

Sebelumnya, KWT di Dusun Dempo Karya, RT 03/RW 01 Kelurahan Pagar Wangi, Kecamatan Dempo Utara telah dibentuk sebanyak 2 kelompok.

Lurah Pagar Wangi Nyayu Salmah S Si menuturkan berjalannya kegiatan positif ini tentunya setelah melalui proses panjang. Mulai dari pembentukan kelompok, arahan, penyusunan rencana, pemberian materi,

hingga akhirnya KWT Dempo Karya mampu memproduksi sendiri pupuk kompos. "Pembuatan pupuk kompos ini merupakan salah satu kegiatan dari KWT Dempo Karya," ungkap Nyayu saat dibincangi Pagaram Pos, belum lama ini.

Dikatakannya, pembuatan pupuk kompos ini bermula saat para anggota kelompok yang mendapati tanaman yang siap panen tapi pertumbuhannya tidak maksimal, karena tidak menggunakan bahan kimia.

Untuk itu, kata Nyayu, satuan tugas/satgas pemanfaatan lahan pekarangan yakni Dian Anom dan Ellen Yunia mempunyai ide untuk membuat pupuk dari bahan limbah organik yang ramah lingkungan. Maka terciptalah pupuk kompos. "Alhamdulillah, saat ini KWT Dempo Karya Berseri telah mendapatkan orderan pembuatan kelompok kompos sebanyak 2 ton," tambah Nyayu.

Kami (pihak kelurahan) juga para anggota KWT mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kota Pagar Alam

yang telah mendukung dan mensupport berbagai kegiatan hingga dapat berjalan sejauh ini. "Semoga dengan adanya KWT ini para ibu-ibu di wilayah Kelurahan Pagar Wangi lainnya juga membentuk kelompok serupa demi mendukung ekonomi dan menjaga ketahanan pangan keluarga," harapnya.

Sementara itu, dalam hal ini bertindak sebagai Satuan tugas pemanfaatan lahan pekarangan Dian Anom Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL TBPP) didampingi Ellen Yunia Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Dinas Pertanian Kota Pagar Alam mengatakan tujuan dari pembuatan pupuk kompos ini ialah untuk memanfaatkan limbah pertanian, limbah organik, seperti rumput, sekam padi, kotoran kambing dan lainnya. "Kita ingin memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan, diharapkan dengan adanya pembuatan pupuk kompos ini dapat menjaga kelestarian lingkungan," tandanya. (Fa15)

Gambar 3.15 Melakukan Panen



Milestone 6, Rapat Pengawasan dan Evaluasi

Gambar 3.16 Pengawasan dan Evaluasi



Gambar 3.17 Undangan



Gambar 3.18 Daftar hadir

TABEL : 3.1 Implementasi Aksi Perubahan

Implementasi Aksi Perubahan Judul Aksi Perubahan				Pembentukan satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kel. Pagar Wangi			
Area Perubahan				Dusun Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi			
No	Hari/Tgl Pelaksanaan	Program Aksi/Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Capaian	Prosentase Capaian (%)	Kendala dan Upaya	Bukti Fisik
Milestone I : Persiapan Aksi Perubahan							
1	Jumat, 23-06-2023	Konsultasi dengan Mentor	Terlaksana konsultasi dengan mentor dan mendapat persetujuan aksi perubahan	Kesiapan pelaksanaan Aksi Perubahan	100%	Aksi Perubahan bersamaan dengan kegiatan dinas penting lainnya, diklat inteligent dan tugas rutin lainnya. Agar disiplin dalam tatakala kegiatan dan tertib administrasi bukti dukung	- Foto - Lembar Persetujuan
2	Rabu, 28-06-2023	Rapat Rencana Pembentukan Tim Satgas dan Efektif	Terlaksananya rapat aksi perubahan	Mendapat dukungan dari Tim	100%	Padatnya ketugasan anggota TIM pada ketugasan yang lain,	- Undangan - Notulen - Daftar Hadir - Dokumentasi - Draft SK
3	Kamis, 29-06-2023 Jam 09.00	Konsultasi dengan Kepala Dinas Pertanian	Terlaksananya koordinasi pembentukan satgas	Mendapat dukungan Pembentukan Satgas	100%	Diwakili oleh Sekretaris Dinas dikarenakan berbarengan dengan kegiatan APEKSI di makasar	- Foto dan Video - Surat Dukungan
-							

Milestone 2 : Penyusunan SK Tim Aksi Perubahan							
4	Sabtu, 01-07- 2023	Meminta Persetujuan SK Camat Dempo Utara	Ditandatangani nya SK Tim Aksi Perubahan	Disetujui oleh Camat	100%	Padatnya jadwal kegiatan Camat . Perlu menyesuaikan waktu	SK Tim Efektif dan satgas Aksi Perubahan yang sudah ditandatangani
5	Sabtu, 01-07- 2023	Menyusun Rencana kerja	Tersusunnya draf rencana kerja	Kejelasan peran masing-masing tim	100%	Padatnya ketugasan. Perlu mengatur waktu secara efektif	- Foto - Draft Rencana kerja dan tugas
6	Sabtu, 01-07- 2023	Rakor Masalah Job Description Tim Efektif dan Satgas	Terlaksananya Rakor	Disepakati dan di pahami peran tugas masing masing	100%	Tidak ad kendala hanya masukan terkait konsideran	- Undangan - Notulen - Daftar Hadir - Foto
Milestone 3 : Penyiapan Lahan Percontohan dan Pendampingan							
7	Senin, 03-07- 2023	Persiapan lahan, dan Proses Pendampingan	Terlaksananya proses pendampingan, penyuluhan	Peningkatan Kesadaran, Pengetahuan tentang bercocok tanam	100%	Tidak Ada Kendala	-Foto Dokumentasi
Milestone 4 : Koordinasi dengan Ketua TIM penggerak PKK							
8	Senin, 10-07- 2022	Koordinasi dengan Tim Penggerak PKK	Adanya dukungan terhadap Aksi Perubahan sebagai bagian dari Pokja III PKK	Mendapat dukungan	100%	Terjeda dengan event dan kegiatan yang lain. Perlu diklarifikasi untuk MOU dan form dukungan	- Foto - video dukungan
Milestone 5 : Pelaksanaan Pendampingan, Pelatihan dan Penyuluhan secara Umum							

9	Jumat, 15-07- 2023	Penyuluhan dan Pelatihan dan Praktek	Terlaksananya Penyuluhan , pelatihan dan praktek	Penambahan Pengetahuan, dan Keahlian	100%	Banyak agenda bersamaan. Tim Teknis yang menghadiri serta rapat identifikasi pihak yang terlibat, jenis layanan serta penyusunan rancang bangun dikemas dalam satu kali rapat.	- Undangan - Notulen - Daftar Hadir - Foto, video
10	Sabtu, 16-07- 2023	Perawatan dan Pemupukan Tanaman	Terlaksananya Proses Pendampingan	Bertambah Pengetahuan dan Keterampilan peserta/sasaran	100%	Ada beberapa tanaman kena hama penyakit	-Dokumentasi
11	Minggu, 24-07- 2023	Praktek dan Produksi Kompos	Terlaksananya Praktek dan Produksi	Pupuk Kompos telah berhasil di produksi	100%	Banyak Limbah tanaman jadi Upaya menanggulangnya dengan cara di buat kompos	-Dokumentasi
Milestone 6 : Sosialisasi Aksi Perubahan							
12	Beberapa hari	Sosialisasi Pembentukan Satgas Pemanfaatan Lahan Pekarangan	Terpublish	Termuat di media massa	100%	Belum sempat untuk sosialisasi secara langsung. Upaya dilakukan melalui media massa melalui Koran Pagar Alam Pos	Berita di media massa
13	Sabtu, 12-08- 2023	Sudah ada yang mulai Panen	Terlaksananya Panen	Panen Sayur, Daun bawang	100%	Tidak ada kendala, acara digabungkan dengan momen acara PKK	- Foto - Video

Milestone 8 : Evaluasi dan Pelaporan							
14		Rakor evaluasi		Menyusun matriks hasil evaluasi	100%	Tidak ada kendala	<ul style="list-style-type: none"> - Undangan - Notulen - Daftar Hadir - Foto - Matriks evaluasi
15	Juli- Agustus	Penyusunan Laporan AP	Adanya Laporan AP beserta bukti dukung	Terselesaikan Penyusunan AP	100%	Banyak kendala yang dihadapi pada saat implementasi karena bersamaan dengan event-event dan tugas rutin. Upaya yang dilakukan adalah mengatur waktu seefektif mungkin, mengkolaborasikan rapat RAP dengan ketugasan dan membagi personil	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan AP - bukti dukung

B. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat aksi perubahan Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi adalah selain meningkatkan ketersediaan pangan keluarga juga dapat meningkatkan kualitas hidup, karena dengan memiliki lahan pekarangan yang produktif akan mengurangi pengeluaran makanan dan obat-obatan, serta memiliki akses mudah ke sumber pangan segar dan tanaman obat yang berguna untuk Kesehatan, dapat meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan hidup keluarga, sehingga bisa kita klasifikasikan sebagai berikut :

Untuk Organisasi :

- 1) Meningkatkan pemberdayaan/ peran aktif masyarakat untuk menunjang program kelurahan yang berkaitan dengan capaian peningkatan ekonomi keluarga
- 2) Memudahkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi keluaran kegiatan pertanian pada Ibu ibu
- 3) Memudahkan penyampaian informasi yang berhubungan dengan kegiatan lain melalui jejaring kelompok yang sudah terbentuk
- 4) Memberikan Efisiensi baik biaya maupun Waktu, Penghematan anggaran sekitar kurang lebih Rp 5.000.000 selama masa aksi perubahan berlangsung jika Pembentukan satuan Tugas ini tidak dibentuk, maka Proses Pendampingan harus dilakukan secara berkala dan rutin

Untuk Pemerintah Kota Pagar Alam :Membantu percepatan peningkatan ekonomi keluarga, yang akan berpengaruh pada pengurangan jumlah angka kemiskinan di wilayah Kelurahan Pagar Wangi

Untuk Masyarakat:

- 1) Mengurangi pengeluaran rutin yang berkaitan dengan kebutuhan pangan.
- 2) Menambah Kompetensi dan pengalaman masyarakat/ kelompok tani Wanita di bidang bercocok tanam
- 3) Menambah Pendapatan tambahan dari hasil panen dan kesejahteraan keluarga yang pada akhirnya menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan disekitar mereka.
- 4) Mengisi waktu yang luang dengan kegiatan yang positif dan menghasilkan.

- 5) Memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat lain untuk melakukan hal yang sama sehingga pada akhirnya kegiatan ini akan menjadi suatu Gerakan masal di wilayah kelurahan pagar wangi menuju kemandirian pangan.

C. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN

Tabel 3.2
Perubahan Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi Yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
Masyarakat Dempo Karya Terutama ibu-ibu	Peningkatan Kesadaran, pengetahuan, keterampilan bercocok tanam dan kegiatan pertanian lainnya Adanya Perbaikan Ekonomi Keluarga	Penyuluhan, pelatihan dan Pendampingan (Klasikal dan Non Klasikal)
PKK Pokja III	Meningkatnya efektifitas kinerja dengan adanya inovasi ini akan lebih efektif waktu dalam pencapaian kegiatan Hatinya PKK	Non klasikal
Kecamatan Dempo Utara	Meningkatnya capaian Program Inovasi Kecamatan dengan memotivasi Pegawai untuk menggali inovasi lainnya dalam pelayanan public	Non Klasikal
Kelurahan Pagar wangi	Meningkatnya Capaian Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan pagar Wangi	Non klasikal

BAB IV
KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Mata Pelatihan Pilihan yang diambil antara lain : Manajemen Pemerintahan, Pembangunan Ekonomi hijau dan Pengawasan Berbasis Resiko. Adapun hubungan dari mata pelatihan pilihan tersebut dalam implementasi Aksi Perubahan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Mata Kuliah Pelatihan Pilihan

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Pembentukan Satgas Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagarwangi	Manajemen Pemerintahan	Daring dan Luring	1. Dapat mengimplementasikan aksi perubahan dengan konsep dasar manajemen Pemerintahan, manajemen dalam organisasi Pemerintahan dan manajemen pemerintahan era revolusi 4.0. 2. Tugas Pokok Pemerintah terdiri dari 7 Bidang Pelayanan : a. Menjamin keamanan Negara; b. Memelihara ketertiban; c. Menjamin diterapkannya perlakuan yang adil kepada setiap Masyarakat. d. Melakukan pekerjaan umum dan memberikan	Modul, PPT, dan Video Overview Manajemen Pemerintahan Pemateri: 1. Drs. Edang M Kendana, M. Si/Widyaiswara BPSDM Kemendagri RI

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
2	Pembentukan Satgas Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagarwangi	Pembangunan Ekonomi Hijau	Menyimak dari Google Lan.go.id https://lan.go.id	ASN sebagai elemen pembangunan nasional merupakan agen perubahan yang krusial untuk mengakselerasi keinginan tujuan pertumbuhan ekonomi Indonesia hijau Pembangunan Ekonomi hijau sejatinya dapat mengurangi kemiskinan ekstrim, membuka pendapatan, menjaga keberlangsungan alam dan mengurangi tingkat kematian manusia dengan mengurangi polusi udara. Selain itu, dalam pembangunan ekonomi ramah lingkungan sangat penting untuk menghasilkan produk ekonomi local yang mendorong efektifitas penggunaan SDM secara bertahap	-ppt wakil Menteri lingkungan hidup dan Kehutanan , Dr Alue Dohong

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
3	Pembentukan Satgas Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagarwangi	Pengawasan berbasis resiko	luring	<p>Pengawasan Berbasis resiko adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengurangi resiko yang mungkin terjadi dalam suatu kegiatan, dalam konteks pembentukan satgas pemanfaatan lahan pekarangan, pengawasan berbasis resiko akan membantu mengidentifikasi potensi resiko yang terkait dengan pengelolaan lahan, seperti ancaman hama, kekurangan air, atau kebijakan yang berpotensi mempengaruhi produksi keluarga</p> <p>Dengan adanya pengawasan berbasis resiko, satuan tugas dapat menjalankan kegiatan pemanfaatan lahan dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan dukungan yang tepat kepada keluarga dalam</p>	-youtube OSS Indonesia Mengenal OSS berbasis Resiko dan Apa itu OSS berbasis Resiko? By. Tina Talisa Staf Khusus Menteri Investasi/Kepala BKPM

				Upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan	
--	--	--	--	--	--

BAB V

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI

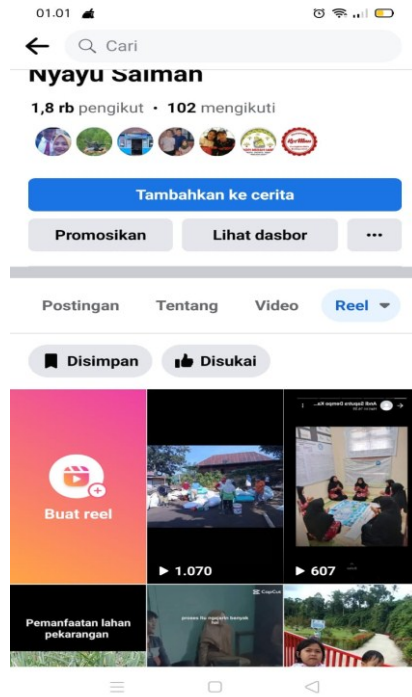
Desiminasi dan Publikasi Aksi Perubahan ini dilakukan dengan dengan Platform Media Sosial seperti Facebook dan Reels, dan di Publish di Pagar alam Pos Online dan Media Cetak Pagar alam Pos Untuk facebook dan reels dengan 1000 lebih tayang/ penonton dan 211 like serta 59 komentar yang Positif mendukung inovasi aksi perubahan Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan lahan Pekarangan untuk memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagar wangi Sementara di Pagar alam Pos Online mendapatkan respon yang lebih banyak lagi yaitu pada tepat 24 jam release telah 5000 lebih penonton, 174 like dan komentar positif dan mendukung inovasi Pembentukan satuan Tugas pemanfaatan lahan Pekarangan untuk memperbaiki ekonomi keluarga di dempo karya Kelurahan Pagar Wangi.

Gambar 5.1 Flatform Media Sosial seperti Facebook

Gambar 5.2



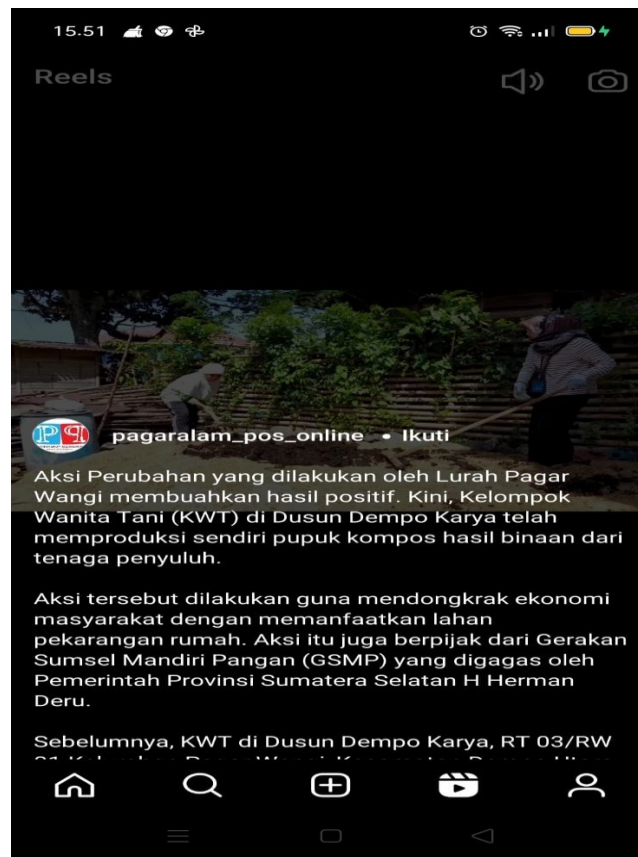
Platform Reels



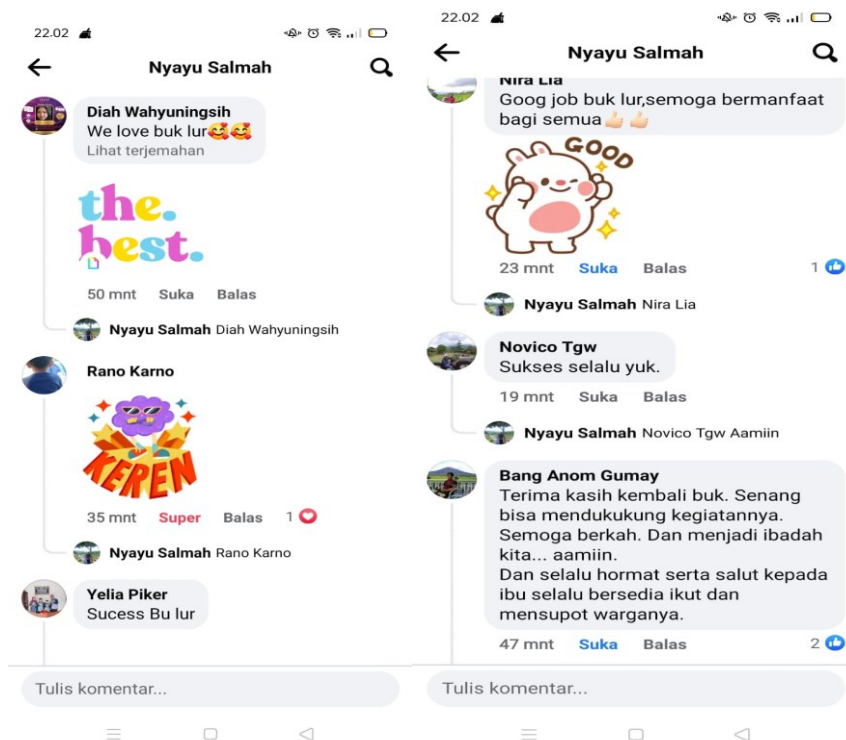
Gambar 5.3 Jumlah Penonton setelah 24 Jam Tayang

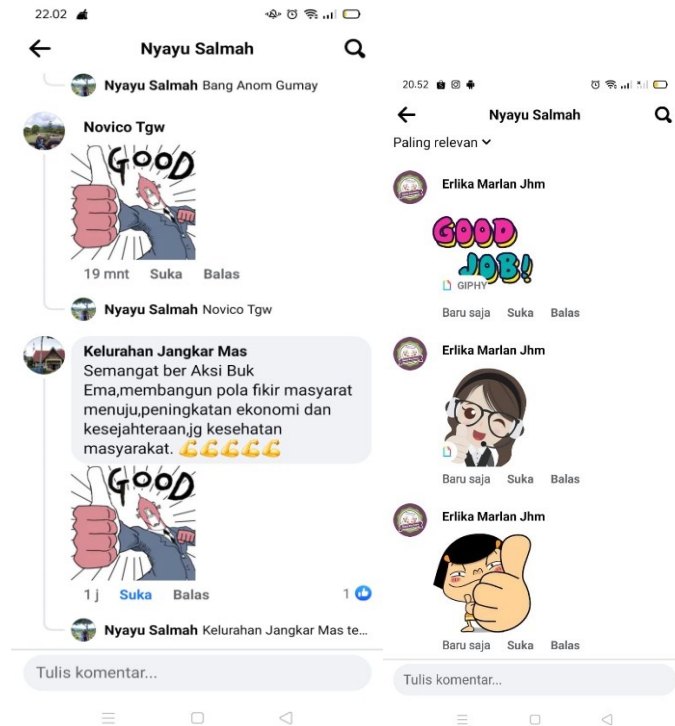


Gambar 5.4 Platform Media Sosial Pagar Alam Pos Online

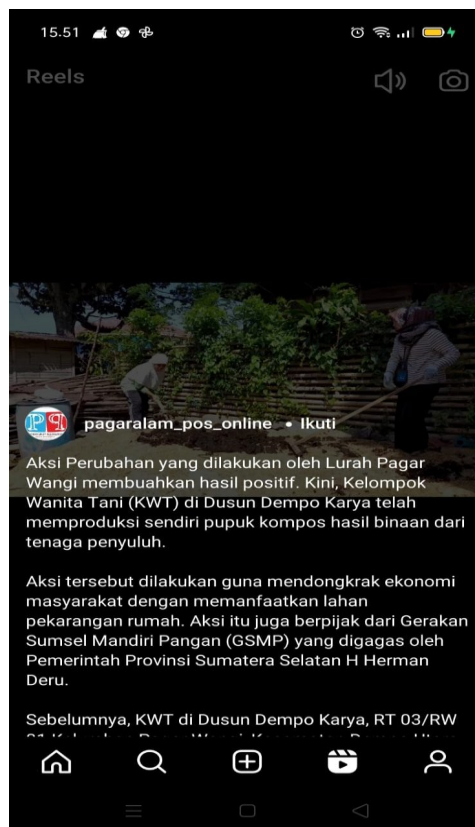


Gambar 5.5 Komentar-komentar Facebook dan reels terpilih





Gambar 5.6 Media Cetak Pagar Alam Pos



Berikan Aksi Perubahan, Produksi 2 Ton Pupuk Kompos



PRODUKSI: Saat Lurah Pagur Wangi Nyayu Salmah S Si mengawasi Kelompok Wanita Tani Dempo Karya Berseri saat membuat pupuk kompos.

PAGARALAM POS, Pa-gar Wangi - Aksi Perubahan yang dilakukan oleh Lurah Pagur Wangi membuahkan hasil positif. Kini, Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun Dempo Karya telah memproduksi sendiri pupuk kompos hasil binaan dari tenaga penyuluh.

Aksi tersebut dilakukan guna mendorong ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Aksi itu juga berpijak dari Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang digagas

oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan H Herman Deru.

Sebelumnya, KWT di Dusun Dempo Karya, RT 03/RW 01 Kelurahan Pagur Wangi, Kecamatan Dempo Utara telah dibentuk sebanyak 2 kelompok.

Lurah Pagur Wangi Nyayu Salmah S Si menuturkan berjalannya kegiatan positif ini tentunya setelah melalui proses panjang. Mulai dari pembentukan kelompok, arahan, penyusunan rencana, pemberian materi,

hingga akhirnya KWT Dempo Karya mampu memproduksi sendiri pupuk kompos. "Pembuatan pupuk kompos ini merupakan salah satu kegiatan dari KWT Dempo Karya," ungkap Nyayu saat dibincangi Paguralam Pos, belum lama ini.

Dikatakannya, pembuatan pupuk kompos ini bermula saat para anggota kelompok yang mendapat tanaman yang siap panen tapi pertumbuhannya tidak maksimal, karena tidak menggunakan bahan kimia.

Untuk itu, kata Nyayu, satuan tugas/satgas pemanfaatan lahan pekarangan yakni Dian Anom dan Ellen Yunia mempunyai ide untuk membuat pupuk dari bahan limbah organik yang ramah lingkungan. Maka terciptalah pupuk kompos. "Alhamdulillah, saat ini KWT Dempo Karya Berseri telah mendapatkan orderan pembuatan kelompok kompos sebanyak 2 ton," tambah Nyayu.

Kami (pihak kelurahan) juga para anggota KWT mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kota Pagur Alam

yang telah mendukung dan mensupport berbagai kegiatan hingga dapat berjalan sejauh ini. "Semoga dengan adanya KWT ini para ibu-ibu di wilayah Kelurahan Pagur Wangi lainnya juga membentuk kelompok serupa demi mendorong ekonomi dan menjaga ketahanan pangan keluarga" harapnya.

Sementara itu, dalam hal ini bertindak sebagai Satuan tugas pemanfaatan lahan pekarangan Dian Anom Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL TBPP) didampingi Ellen Yunia Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Dinas Pertanian Kota Pagur Alam mengatakan tujuan dari pembuatan pupuk kompos ini ialah untuk memanfaatkan limbah pertanian, limbah organik, seperti rumput, sekam padi, kotoran kambing dan lainnya. "Kita ingin memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan, diharapkan dengan adanya pembuatan pupuk kompos ini dapat menjaga kelestarian lingkungan," tandanya. (Fa15)



FOKUS: Saat KWT Dempo Karya Berseri memproduksi pupuk kompos di Dusun Dempo Karya, Kelurahan Pagur Wangi, Kecamatan Dempo Utara, belum lama ini.

Dongkrak Perekonomian, Fokus Bentuk KWT

PAGARALAM POS, Pa-garalam - Sebagai langkah Aksi Perubahan, saat ini Lurah Pagur Wangi terus fokus mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT). Diketahui, KWT adalah sebuah organisasi atau kelompok yang terdiri dari wanita-wanita di pedesaan atau perkotaan yang memiliki minat dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas pertanian, peternakan, perikanan, dan kegiatan berbasis agrikultural lainnya.

Lurah Pagur Wangi Nyayu Salmah S Si mengatakan, tujuan utama dari pembentukan KWT adalah untuk memberdayakan wanita di sektor pertanian, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam

mengelola usaha pertanian, serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga di lingkungan tempat tinggal mereka.

"Pembentukan KWT itu berawal dari Aksi perubahan untuk mendorong ekonomi masyarakat, dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Aksi itu juga berpijak dari Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan H Herman Deru," ungkap Nyayu kepada Paguralam Pos, Senin (14/8) siang.

Saat ini, Lanjut Nyayu, sudah ada 2 kelompok KWT yakni di Dusun Dempo Karya, RT 03/RW 01 Kelurahan Pagur Wangi, Kecamatan Dempo Utara. "Nantinya

setelah kedua kelompok ini telah konsisten menjalankan tujuan utama dari KWT, kedepannya akan dibentuk lagi kelompok di Dusun lain, seperti di Dusun Tegur Wangi Baru dan Tegur Wangi Lama," terangnya.

Dikatakannya, hasil positif juga telah ditunjukkan oleh KWT Dempo Karya Berseri yang telah mendapatkan orderan pembuatan kelompok kompos sebanyak 2 ton.

"Berharap dengan adanya pembentukan KWT ini, ekonomi masyarakat khususnya di Kelurahan Pagur Wangi dapat meningkat. Tentu dengan semangat gotong royong dan dukungan para anggota KWT, semoga akan mendapatkan hasil yang terbaik," pungkasnya. (FA15)

B. KEBERHASILAN MENDAPATKAN DUKUNGAN

Keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan PEMBENTUKAN SATGAS ini tidak terlepas dari dukungan Stakeholder terkait terutama yang masuk pada Kuadran Promoters : Walikota , Sekretaris Daerah Kota Pagar Alam dan camat Dempo Utara . Maupun stakeholder lainnya yang masuk pada Kuadran Latent : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam, Ketua Tim Penggerak PKK Kota.

Gambar 5.7 Walikota Kota pagar Alam



Gambar 5.8 Surat Dukungan Walikota Pagar Alam



Gambar 5.9 Dukungan Ketua Tim Penggerak PKK Kota

Melalui Video Ketua Tim Penggerak PKK Kota telah memberikan Video Dukungan



Gambar 5.10 Kepala Dinas Pertanian Kota Pagar Alam



Gambar 5.11 Sekretaris Dinas Pertanian Kota Pagar Alam



Gambar 5.12 Camat Dempo Utara


PEMERINTAH KOTA PAGAR ALAM
KECAMATAN DEMPO UTARA
Jl. Pesirah Thayib Bumi Agung

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARDIANSYAH, S.Pd, MM
NIP : 197109081999031006
Jabatan : CAMAT
Instansi : KECAMATAN DEMPO UTARA

Dengan ini memberikan dukungan kepada,

Nama : NYAYU SALMAH, S.Si
NIP : 197703012006042007
Jabatan : LURAH
Instansi : KELURAHAN PAGAR WANGI

Untuk melaksanakan aksi perubahan yang berjudul " Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan lahan Pekarangan untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi" dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Provinsi Sumatera Selatan Angkatan III tahun 2023 di Kota Pagar Alam.

Demikian Surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Pagar Alam, 28 Juni 2023
CAMAT DEMPO UTARA,

ARDIANSYAH, S.Pd, MM
NIP. 197109081999031006

Scanned by TapScanner

Gambar 5.13 Sekretaris Camat Dempo Utara



Gambar 5.14 Bentuk dukungan dari Wartawan Pagar alam Pos

Berikan Aksi Perubahan, Produksi 2 Ton Pupuk Kompos



PRODUKSI: Saat Lurah Pagar Wangi Nyayu Salmah S Si mengawasi Kelompok Wanita Tani Dempo Karya Berseri saat membuat pupuk kompos.

PAGARALAM POS, Pagar Wangi - Aksi Perubahan yang dilakukan oleh Lurah Pagar Wangi membuahkan hasil positif. Kini, Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun Dempo Karya telah memproduksi sendiri pupuk kompos hasil binaan dari tenaga penyuluh.

Aksi tersebut dilakukan guna mendorong ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Aksi itu juga berpijak dari Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMMP) yang digagas

oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan H Herman Deru.

Sebelumnya, KWT di Dusun Dempo Karya, RT 03/RW 01 Kelurahan Pagar Wangi, Kecamatan Dempo Utara telah dibentuk sebanyak 2 kelompok.

Lurah Pagar Wangi Nyayu Salmah S Si menuturkan berjalannya kegiatan positif ini tentunya setelah melalui proses panjang. Mulai dari pembentukan kelompok, arahan, penyusunan rencana, pemberian materi,

hingga akhirnya KWT Dempo Karya mampu memproduksi sendiri pupuk kompos. "Pembuatan pupuk kompos ini merupakan salah satu kegiatan dari KWT Dempo Karya," ungkap Nyayu saat dibincangi Pagaralam Pos, belum lama ini.

Dikatakannya, pembuatan pupuk kompos ini bermula saat para anggota kelompok yang mendapati tanaman yang siap panen tapi pertumbuhannya tidak maksimal, karena tidak menggunakan bahan kimia.

Untuk itu, kata Nyayu, satuan tugas/satgas pemanfaatan lahan pekarangan yakni Dian Anom dan Ellen Yulia mempunyai ide untuk membuat pupuk dari bahan limbah organik yang ramah lingkungan. Maka terciptalah pupuk kompos. "Alhamdulillah, saat ini KWT Dempo Karya Berseri telah mendapatkan orderan pembuatan kelompok kompos sebanyak 2 ton," tambah Nyayu.

Kami (pihak kelurahan) juga para anggota KWT mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kota Pagar Alam

yang telah mendukung dan mensupport berbagai kegiatan hingga dapat berjalan sejauh ini. "Semoga dengan adanya KWT ini para ibu-ibu di wilayah Kelurahan Pagar Wangi lainnya juga membentuk kelompok serupa demi mendorong ekonomi dan menjaga ketahanan pangan keluarga," harapnya.

Sementara itu, dalam hal ini bertindak sebagai Satuan tugas pemanfaatan lahan pekarangan Dian Anom Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL TBPP) didampingi Ellen Yulia Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Dinas Pertanian Kota Pagar Alam mengatakan tujuan dari pembuatan pupuk kompos ini ialah untuk memanfaatkan limbah pertanian, limbah organik, seperti rumput, sekam padi, kotoran kambing dan lainnya. "Kita ingin memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan, diharapkan dengan adanya pembuatan pupuk kompos ini dapat menjaga kelestarian lingkungan," tandanya. (Fa15)



FOKUS: Saat KWT Dempo Karya Berseri memproduksi pupuk kompos di Dusun Dempo Karya, Kelurahan Pagar Wangi, Kecamatan Dempo Utara, belum lama ini.

Dongkrak Perekonomian, Fokus Bentuk KWT

PAGARALAM POS, Pagaram - Sebagai langkah Aksi Perubahan, saat ini Lurah Pagar Wangi terus fokus mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT). Diketahui, KWT adalah sebuah organisasi atau kelompok yang terdiri dari wanita-wanita di pedesaan atau perkotaan yang memiliki minat dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas pertanian, peternakan, perikanan, dan kegiatan berbasis agrikultural lainnya.

Lurah Pagar Wangi Nyayu Salmah S Si mengatakan, tujuan utama dari pembentukan KWT adalah untuk memberdayakan wanita di sektor pertanian, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam

mengelola usaha pertanian, serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga di lingkungan tempat tinggal mereka.

"Pembentukan KWT itu berawal dari Aksi perubahan untuk mendorong ekonomi masyarakat, dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Aksi itu juga berpijak dari Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan H Herman Derna," ungkap Nyayu kepada Pagaram Pos, Senin (14/8) siang.

Saat ini, Lanjut Nyayu, sudah ada 2 kelompok KWT yakni di Dusun Dempo Karya, RT 03/RW 01 Kelurahan Pagar Wangi, Kecamatan Dempo Utara. "Nantinya

setelah kedua kelompok ini telah konsisten menjalankan tujuan utama dari KWT, kedepannya akan dibentuk lagi kelompok di Dusun Wangi Baru dan Tegur Wangi Lama," terangnya.

Dikatakannya, hasil positif juga telah ditunjukkan oleh KWT Dempo Karya Berseri yang telah mendapatkan orderan pembuatan kelompok kompos sebanyak 2 ton.

"Berharap dengan adanya pembentukan KWT ini, ekonomi masyarakat khususnya di Kelurahan Pagar Wangi dapat meningkat. Tentu dengan semangat gotong royong dan dukungan para anggota KWT, semoga akan mendapatkan hasil yang terbaik," pungkasnya. (FA15)

Gambar 5.15 Masyarakat



BAB VI

KEBERLANGSUNGAN AKSI PERUBAHAN

Kecamatan Dempo utara dan Dinas Pertanian Kota Pagar Alam mendukung secara penuh terhadap aksi perubahan ini. Mulai dari penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana kerja dalam memenuhi kebutuhan aksi, dalam rangka kelancaran kegiatan aksi perubahan ini. Dukungan sumber daya terkait dengan bagaimana organisasi memotivasi individu dalam organisasi dalam perilaku, membangun rasa nyaman bagi individu dalam organisasi untuk berintegrasi dan melakukan tugas secara efisien serta meningkatkan kinerja. Adanya Tim Aksi Perubahan yang mendukung adanya individu ini adalah bentuk dukungan secara penuh terhadap penyediaan sumber daya. Dukungan sarana dan prasarana merupakan alat penunjang keberhasilan dalam upaya proses pelayanan publik, karena apabila kedua hal tersebut tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Untuk memastikan keberlanjutan aksi perubahan ini maka dalam jangka menengah perlu memastikan bahwa yang menjadi faktor utama Pembentukan satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga Di Dempo Karya Kelurahan Pagar wangi ini adalah : adanya perkembangan dari kegiatan dari peningkatan kapasitas dan keahlian warga dalam bercocok tanam menjadi kegiatan yang bersifat ekonomis seperti penjualan kompos dan pengemasan bibit dalam bentuk souvenir sehingga dapat bernilai lebih ekonomi.

Tabel 6.1 Keberlangsungan Aksi Perubahan Jangka Menengah

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Pelaksanaan
1	Pemanfaatan lahan pada pekarangan lebih komersial	Pengemasan bibit dalam bentuk souvenir Pembuatan Kompos dalam kemasan	Jangka Menengah

2	Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan lebih luas	Gerakan Pemanfaatan Lahan menjadi Gerakan massal di kelurahan pagar wangi sehingga dapat memberikan perubahan bukan pada dempo karya tapi pada wilayah Kelurahan Pagar wangi secara luas	Jangka Panjang
---	---	--	----------------

Dalam rangka keberlanjutan program, langkah yang sudah dilaksanakan untuk jangka menengah dan jangka panjang adalah melakukan konsultasi dengan pihak Kecamatan Dempo Utara terkait usulan anggaran untuk mendukung PEMBENTUKAN SATGAS pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) tahun 2024 atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025 menyesuaikan kemampuan keuangan Daerah Kota Pagar Alam, meliputi anggaran Pengembangan Kegiatan berupa Produksi Kompos dalam jumlah besar dan Pengemasan bibit dalam bentuk souvenir.

Untuk itu telah disepakati melalui surat Komitmen yang telah ditanda tangani oleh Camat dempo utara Selaku Pengguna Anggaran Kecamatan Dempo Utara untuk menganggarkan anggaran kegiatan keberlanjutan Pembentukan satuan tugas Pemanfaatan lahan Pekarangan .

BAB VII

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Berdasarkan hasil pemetaan potensi diri di atas, dapat dirumuskan strategi pengembangan potensi diri sebagai berikut :

Pengembangan Mandiri :

- Membiasakan diri dalam mentaati jadwal pelaksanaan Aksi Perubahan
- Mempelajari arah dan tujuan dari aturan atau komitmen yang dilekatkan pada perilaku kerja sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap organisasi Kelurahan Pagar Wangi

Pengembangan Melalui Penugasan

- Memberikan situasi tugas yang sarat dengan Tindakan Tindakan yang tercatat secara periodic, sehingga menjadi bahan umpan balik konsistensi dalam mengikuti arah tujuan Pembentukan satuan Tugas Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dempo karya Kelurahan Pagar wangi
- Memberikan target yang menumbuhkan konsistensi dalam menjalankan Tindakan yang berulang sesuai dengan aturan kedisiplinan yang berlaku.

Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap organisasi. Individu, kelompok, maupun komunitas dan masyarakat dapat dikatakan sebagai stakeholder jika memiliki karakteristik seperti yang diungkapkan oleh Budimanta, dkk, 2008 yaitu mempunyai kekuasaan, legitimasi dan kepentingan terhadap organisasi.

b. Meningkatkan kemampuan diri dalam berkomunikasi dengan pihak internal dan pihak eksternal dalam mencapai tujuan organisasi.

1) Stakeholder Internal

Stakeholder internal adalah public yang berada di dalam ruang lingkup organisasi Stakeholder internal terdiri dari Camat Dempo Utara, Sekcam, Seklur, Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kepala Seksi Trantib, Kepala Pelayanan Umum, Seluruh Staf pada Kelurahan Pagar wangi.

2) Stakeholder Eksternal

Stakeholder eksternal adalah mereka yang berkepentingan terhadap organisasi dan berada di luar organisasi. Stakeholder Eksternal terdiri dari Dinas Pertanian, Tim Penggerak PKK Kota, Tim penggerak PKK Kecamatan dempo Utara, Tim Penyuluh Pertanian Kelurahan pagar Wangi, Wartawan Media Massa, Masyarakat.

Adapun Identitas Stakeholders pada Aksi Perubahan ini sebagai berikut :

1) Promoters adalah pihak yang memiliki kepentingan besar dan sangat berpengaruh terhadap penggunaan dan keberhasilan aksi perubahan ini dan juga sebagai pengambil kebijakan bagi keberlanjutan kegiatan ini kedepan antara lain Camat Dempo Utara.

2) Latents adalah pihak yang tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam aksi perubahan tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi aksi perubahan jika mereka menjadi tertarik antara lain Dinas Pertanian, Tim Penggerak PKK Kota.

3) Defender adalah pihak yang memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunikasi tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi aksi perubahan antara lain Tim Penyuluh Pertanian Kelurahan pagar Wangi, Kepala seksi PMK Kecamatan, Seklur, Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan

4) Apathetics adalah pihak yang kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya aksi perubahan antara lain Masyarakat, Wartawan/Media.

Tabel 7.1 Stakeholder Berdasarkan Pengaruh dan Kepentingan

No	Stakeholder	Pengaruh	Kepentingan	Kuadran
1	Camat Dempo Utara	++++	++++	Promotor
2	Kepala Dinas Pertanian	++++	+	Latent
3	Tim Penggerak PKK Kota	++++	+	Latent
4	Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Tenaga Penyuluh Pertanian	+	+++	Defenders
5	Seklur	+	+++	Defenders
6	Wartawan	-	-	Apatethic
7	Masyarakat	-	-	Apatethic

Gambar 7.1 Dukungan Kuadran Latent





Gambar 7.2 Dukungan Kuadran Apatethic

Berikan Aksi Perubahan, Produksi 2 Ton Pupuk Kompos



PRODUKSI: Saat Lurah Pagur Wangi Nyayu Salmah S Si mengawasi Kelompok Wanita Tani Dempo Karya Berseri saat membuat pupuk kompos.

PAGARALAM POS, Pagur Wangi - Aksi Perubahan yang dilakukan oleh Lurah Pagur Wangi membuahkan hasil positif. Kini, Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun Dempo Karya telah memproduksi sendiri pupuk kompos hasil binaan dari tenaga penyuluh.

Aksi tersebut dilakukan guna mendorong ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Aksi itu juga berpijak dari Gerakan Susel Mandiri Pangan (GSMP) yang digagas

oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan H Herman Deru.

Sebelumnya, KWT di Dusun Dempo Karya, RT 03/RW 01 Kelurahan Pagur Wangi, Kecamatan Dempo Utara telah dibentuk sebanyak 2 kelompok.

Lurah Pagur Wangi Nyayu Salmah S Si menuturkan berjalannya kegiatan positif ini tentunya setelah melalui proses panjang. Mulai dari pembentukan kelompok, arahan, penyusunan rencana, pemberian materi,

hingga akhirnya KWT Dempo Karya mampu memproduksi sendiri pupuk Kompos. "Pembuatan pupuk kompos ini merupakan salah satu kegiatan dari KWT Dempo Karya," ungkap Nyayu saat dibincangi Pagaralam Pos, belum lama ini.

Dikatakannya, pembuatan pupuk kompos ini bermula saat para anggota kelompok yang mendapati tanaman yang siap panen tapi pertumbuhannya tidak maksimal, karena tidak menggunakan bahan kimia.

Untuk itu, kata Nyayu, satuan tugas/satgas pemanfaatan lahan pekarangan yakni Dian Anom dan Ellen Yunia mempunyai ide untuk membuat pupuk dari bahan limbah organik yang ramah lingkungan. Maka terciptalah pupuk kompos. "Alhamdulillah, saat ini KWT Dempo Karya Berseri telah mendapatkan orderan pembuatan kelompok kompos sebanyak 2 ton," tambah Nyayu.

Kami (pihak kelurahan) juga para anggota KWT mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kota Pagur Alam

yang telah mendukung dan mensupport berbagai kegiatan hingga dapat berjalan sejauh ini. "Semoga dengan adanya KWT ini para ibu-ibu di wilayah Kelurahan Pagur Wangi lainnya juga membentuk kelompok serupa demi mendorong ekonomi dan menjaga ketahanan pangan keluarga," harapnya.

Sementara itu, dalam hal ini bertindak sebagai Satuan tugas pemanfaatan lahan pekarangan Dian Anom Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL TBPP) didampingi Ellen Yunia Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Dinas Pertanian Kota Pagur Alam mengatakan tujuan dari pembuatan pupuk kompos ini ialah untuk memanfaatkan limbah pertanian, limbah organik, seperti rumput, sekam padi, kotoran kambing dan lainnya. "Kita ingin memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan, diharapkan dengan adanya pembuatan pupuk kompos ini dapat menjaga kelestarian lingkungan," tandanya. (Fa15)



FOKUS: Saat KWT Dempo Karya Berseri memproduksi pupuk kompos di Dusun Dempo Karya, Kelurahan Pagar Wangi, Kecamatan Dempo Utara, belum lama ini.

Dongkrak Perekonomian, Fokus Bentuk KWT

PAGARALAM POS, Pagaralam - Sebagai langkah Aksi Perubahan, saat ini Lurah Pagar Wangi terus fokus mengembangkan Kelompok Wanita Tani (KWT). Diketahui, KWT adalah sebuah organisasi atau kelompok yang terdiri dari wanita-wanita di pedesaan atau perkotaan yang memiliki minat dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas pertanian, peternakan, perikanan, dan kegiatan berbasis agrikultural lainnya.

Lurah Pagar Wangi Nyayu Salmah S Si mengatakan, tujuan utama dari pembentukan KWT adalah untuk memberdayakan wanita di sektor pertanian, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam

mengelola usaha pertanian, serta meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga di lingkungan tempat tinggal mereka.

"Pembentukan KWT itu berawal dari Aksi perubahan untuk mendongkrak ekonomi masyarakat, dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Aksi itu juga berpijak dari Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan H Herman Deru," ungkap Nyayu kepada Pagaralam Pos, Senin (14/8) siang.

Saat ini, Lanjut Nyayu, sudah ada 2 kelompok KWT yakni di Dusun Dempo Karya, RT 03/RW 01 Kelurahan Pagar Wangi, Kecamatan Dempo Utara. "Nantinya

setelah kedua kelompok ini telah konsisten menjalankan tujuan utama dari KWT, kedepannya akan dibentuk lagi kelompok di Dusun lain, seperti di Dusun Tegur Wangi Baru dan Tegur Wangi Lama," terangnya.

Dikatakannya, hasil positif juga telah ditunjukkan oleh KWT Dempo Karya Berseri yang telah mendapatkan orderan pembuatan kelompok kompos sebanyak 2 ton.

"Berharap dengan adanya pembentukan KWT ini, ekonomi masyarakat khususnya di Kelurahan Pagar Wangi dapat meningkat. Tentu dengan semangat gotong royong dan dukungan para anggota KWT, semoga akan mendapatkan hasil yang terbaik," pungkasnya. (FA15)



2. Pengembangan Melalui Penugasan

- a. Terlibat dalam tim efektif agar aksi perubahan dapat tersusun dan diterima sebagai kerja efektif organisasi dalam mencapai kinerja.
- b. Penugasan dalam mengawal Aksi Perubahan dapat di aplikasikan/diterapkan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kinerja organisasi.

B. PEMETAAN POTENSI DIRI

Hasil Pemetaan antara Mentor dan Peserta yang disepakati adalah meningkatkan komponen

“Mengelola Perubahan” yang terdiri dari :

- a. Tanggung jawab
- b. Komitmen
- c. Kedisiplinan
- d. Kejujuran
- e. Konsistensi
- f. Pengambilan Keputusan

BAB VIII

PENUTUP

Dengan dilaksanakannya Pembentukan Satuan Tugas Pemanfaatan lahan Pekarangan untuk Memperbaiki Ekonomi Keluarga di Dempo Karya Kelurahan Pagar Wangi Kota Pagar Alam sesuai dengan milestone maka tercapai maksud dan tujuan dari Inovasi, sebagai berikut :

1. Terlaksananya Tujuan jangka pendek implementasi Aksi Perubahan ini yaitu mewujudkan perbaikan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan.
2. Terciptanya kesadaran dan kemampuan secara pengetahuan maupun keterampilan untuk mengembangkan inisiatif pemanfaatan lahan pekarangan.
3. Terbentuknya Kelompok Tani untuk memudahkan pendampingan dan pengawasan
4. Terlaksananya pembibitan, sebagai Langkah awal pembibitan yang dipersiapkan adalah bibit sayuran dan buahan yang sering dikonsumsi dan bernilai jual, seperti tomat, cabe, taghuk lumai dan daun bawang.
5. Terlaksananya panen sayuran yang sudah bisa dipanen untuk konsumsi keluarga.
6. Terlaksananya Pengembangan kegiatan kegiatan yang lebih produktif yang bernilai lebih ekonomi, dalam hal ini dalam Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Proses Pendampingan dari satua Tugas telah memproduksi Trico Kompos, berupa pupuk dengan memanfaatkan dari limbah rumah tangga dan limbah Pertanian , meskipun produksi masih dalam jumlah terbatas namun permintaan pasar masih terus ada, bahkan terakhir ada pesanan dari Pemkot dalam jumlah 2 ton.
7. Untuk melaksanakan tujuan jangka menengah dan jangka panjang, seperti Terselenggaranya penjualan hasil panen secara langsung ke konsumen melalui pasar local atau platform online untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, dan terwujudnya pengembangan kegiatan berupa pengemasan bibit untuk dijual ataupun dijadikan souvenir, serta pembuatan dan penjualan

serta pengemasan pupuk kompos. Inovasi ini membutuhkan komitmen dan dukungan dana dari pemangku kepentingan dan Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2015. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2020. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan Integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara*
- Kementerian Dalam Negeri. 2018. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah*
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. 2008. *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan*
- Peraturan Pemerintah Kota Pagar Alam Nomor : 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kelurahan
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. 2022. *Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kemandirian Pangan*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 1/K.1/PDP.07/2023 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Kurikulum Pelatihan Struktural Kepemimpinan.

LAMPIRAN